

**PENGARUH *OSHIBANA* TERHADAP PERKEMBANGAN
KREATIVITAS SENI DI TAMAN KANAK-KANAK
KEMALA BHAYANGKARI 12 PARIAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**REGIL SRIANDILA
NIM: 2012/1205102**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Pengaruh *Oshibana* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman**

Nama : Regil Sriandila

NIM : 2012/1205102

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Februari 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



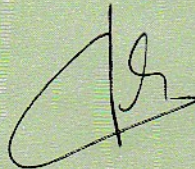
Dr. Dadan Suryana
NIP 19750503 200912 1 001

Pembimbing II,



Dr. Farida Mayar, M. Pd
NIP 19610812 198803 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd
NIP 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

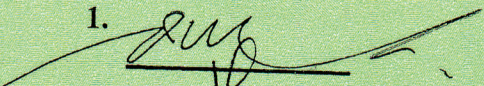
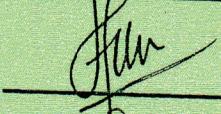
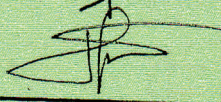
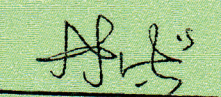
Pengaruh *Oshibana* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni
di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

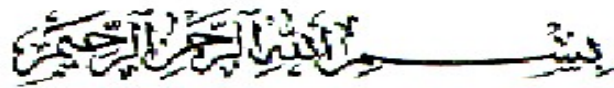
Nama : Regil Sriandila
NIM : 2012/12005102
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Februari 2016

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Dadan Suryana
2. Sekretaris : Dr. Farida Mayar, M. Pd
3. Anggota : Serli Marlina, M. Pd
4. Anggota : Drs. Indra Jaya, M. Pd
5. Anggota : Nurhafizah, M. Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta). Di tambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (di tuliskan) kalimat allah, sesungguhnya allah maha perkasa lagi maha bijaksana”. (Q.S. Al Luqman : 27)

“kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa”

Alhamdulillah, karya kecil ini ku persembahkan untuk orang-orang yang kusayangi.

Ibunda tersayang..Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a. Tak ada keluh kesah di wajahmu dalam mengantarkan anakmu ke gerbang masa depan yang cerah untuk diraih. Dan kini segenggam harapan dan impianmu telah menjadi kenyataan.

Ayahanda tercinta..Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih Cita-Cita hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan. Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu Tak kau pedulikan hujan deras mengguyur tubuhmu.

bunda dan ayahanda.....Inilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, sungguh aku tak mampu menggantikan kasihmu dengan apapun, tiada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbananmu padaku. Kini....sambutlah aku anakmu di depan pintu tempat dimana dulu anakmu mencium tanganmu dan terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku, Terima kasih bunda dan ayahanda.

Untuk adik kesayangan regil, sekarang kakak sudah mempersembahkan sebuah gelar untuk bunda dan ayahanda kita, adek harus bisa juga ya, belajar yang rajin ya adek “Ladiva Syaira”.

Terima kasih regil ucapkan kepada kedua pembimbing bapak Dr. Dadan Suryana, dan bunda Dr. Farida Mayar, M. Pd yang telah memberi regil banyak bimbingan sehingga karya kecil ini bisa terselesaikan dengan baik.

Terima kasih banyak untuk My Rq yang telah memberikan kasih sayang yang sesesuk embun padaku sehingga aku bisa bersemangat dan berpacu untuk maju... Terimakasih untuk semua-semuanya yang pernah tercurah untukku.
Semoga ini awal dari kesuksesan kita, amiiiiin.

Terima kasih banyak untuk BF saya Cici, yang selalu setia menemani, yang selalu mendengarkan keluh kesah, yang gak pernah bilang "tidak" saat regil meminta bantuan. Terima kasih juga untuk BF saya Pandak dan Triani, untuk semangat nya, untuk kebahagiaannya, untuk kesabarannya dan untuk kebersamaan kita selama ini. Regil do'akan semoga cepat kelar ya segala urusan nya di kampus. Periode depan harus pakai toga ya :)

Terima kasih untuk semua keluarga besar Umbrella House yang sudah memberikan keceriaan, kebahagiaan, dan kebersamaan, pastinya canda tawa di umbrella house ini gak akan terlupakan, hehee. Untuk Uni westy, yang selalu menolong saat regil banyak keraguan, maafin ya udah banyak tanya, hehee.

Terima kasih juga regil ucapkan kepada teman-teman seperjuangan PG-PAUD yang selalu memberi semangat ketika regil hampir lelah, dan terima kasih sudah selalu mengingatkan, Nurhasanah gak nyangka kita bisa pakai toga bareng dan lulus 3,5 tahun. Kemana kita lagi Nur, ? hahaaa..
Untuk sahabat ku Dilla, cepat nyusul ya, fighting untuk wisuda periode depan, amiiiiiiin.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Never give up!



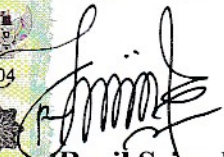
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 2 Februari 2016

Yang Menyatakan,




Regil Sriandila
2012/1205102

ABSTRAK

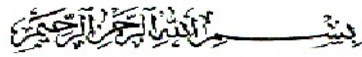
Regil Sriandila. 2016. Pengaruh *Oshibana* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena *Oshibana* belum pernah digunakan untuk kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas seni, *oshibana* merupakan hal yang baru bagi guru dan anak-anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman. Kegiatan pembelajaran selalu menggunakan lembar kerja anak, sehingga membuat kreativitas seni anak kurang berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Oshibana* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yang berbentuk *Quasy Eksperimental*. Teknik pengambilan sampel dengan *Cluster Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelompok B3 dan kelompok B4 masing-masingnya berjumlah 14 orang anak. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa pernyataan sebanyak 5 butir pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan kreativitas seni di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu 82,85 berbanding 76,28 dan diperoleh hasil bahwa t_{hitung} sebesar 2,2346 dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel} = 2,05553$) dengan derajat kebebasan $dk (N1-1)+(N2-1)=26$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,2346 > 2,05553$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_0 di tolak atau H_1 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh *Oshibana* terhadap perkembangan kreativitas seni. Dapat disimpulkan bahwa *Oshibana* berpengaruh dibandingkan dengan menggunakan kulit jagung kering dalam mengembangkan kreativitas seni di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya yang telah mempermudah dan memberikan jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Pengaruh Oshibana Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman”**. Shalawat beriring salam tak lupa peneliti ucapkan kepada nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW karena beliau telah berhasil membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan. Seperti sekarang Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat meraih gelar S-1 Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Proses penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Dadan Suryana, selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.
3. Ibu Serli Marlina M. Pd selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi.
4. Ibu Dr. Rakhimahwati, M. Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi.

5. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Syahrul Ismed, M. Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak ibu dosen dan staf tata usaha jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan bantuan dan motivasi serta semangat pada peneliti.
8. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
9. Kepala sekolah TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman beserta guru-guru yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian baik dari segi materi maupun tenaga.
10. Kepala sekolah tempat validasi TK Habibi Pariaman yang telah member izin validasi dan membantu dalam validasi.
11. Bapak ibu serta keluarga tercinta yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
12. Teman-teman Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Regular Mandiri 2012, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selain menjalani masa perkuliahan mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi semua pihak termasuk peneliti sendiri.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 19 Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Konsep Anak Usia Dini	9
a. Pengertian Anak Usia Dini	9
b. Karakteristik Anak Usia Dini	10
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	11
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	14
3. Konsep Bermain	16
a. Pengertian Bermain	16
b. Fungsi Bermain	17
4. Konsep Kreativitas	19
a. Pengertian Kreativitas	19
b. Ciri-ciri Kreativitas.....	20
c. Tujuan Pengembangan Kreativitas	21
d. Pengertian kreativitas seni	22
e. Fungsi Seni	23
f. Indikator Kreativitas	24

5. <i>Oshibana</i>	26
a. Sejarah <i>Oshibana</i>	27
b. Pengertian <i>Oshibana</i>	28
c. <i>Oshibana</i> dan Kaitannya dengan Seni Rupa	29
d. Proses Pengeringan Bunga	30
e. Langkah-langkah <i>Oshibana</i>	31
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis	35
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Subjek dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Variabel dan Data	41
E. Definisi Operasional	42
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Pengumpulan Data	51
H. Teknik Analisis Data	52
I. Prosedur Penelitian	56
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	58
B. Analisis Data	73
C. Pembahasan	83
 BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	87
B. Implikasi	87
C. Saran	88
 DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh kreasi <i>Oshibana</i>	27
2. Gambar bunga dan daun kering	32
3. Gambar alat untuk <i>Oshibana</i>	32

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Pengembangan Kreativitas Seni	26
2. Rancangan Penelitian	38
3. Populasi Penelitian	40
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perkembangan Kreativitas Seni	44
5. Instrumen Penilaian.....	45
6. Rubrik Penilaian Kemampuan Kreativitas Seni.....	47
7. Hasil Analisis Item Instrument Kemampuan Kreativitas Seni	50
8. Langkah Persiapan Perhitungan Uji <i>Bartlett</i>	54
9. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Eksperimen (B3) TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman	59
10. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Kontrol (B4) TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.....	61
11. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Melakukan Kegiatan <i>Oshibana</i> dan Melakukan Kegiatan Kulit Jagung Kering.....	64
12. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Eksperimen (B3) TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman	66
13. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Kontrol (B4) TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.....	68
14. Rekapitulasi Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Melakukan Kegiatan <i>Oshibana</i> dan Melakukan Kegiatan Kulit Jagung Kering.....	71
15. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol	73
16. Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	74
17. Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol	75
18. Hasil Perhitungan <i>Pre-Test</i> Dengan <i>T-Test</i>	76
19. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.	77
20. Hasil Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	78
21. Hasil Perhitungan Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol	79
22. Hasil Perhitungan <i>Post Test</i> Pengujian Dengan <i>T-Tes</i>	80
23. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-Test</i> Dan Nilai <i>Post-Test</i>	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Diagram Balok Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Eksperimen TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.....	60
2. Diagram Balok Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Kontrol TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman	62
3. Diagram Balok Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman	65
4. Diagram Balok Hasil Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Eksperimen TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.....	67
5. Diagram Balok Hasil Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Kontrol TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman	70
6. Diagram Balok Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman	72
7. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Kegiatan Harian Kelompok Eksperimen.....	92
2. Rencana Kegiatan Harian Kelompok Kontrol	112
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	132
4. Instrumen Pernyataan.....	133
5. Rubrik Instrumen Kemampuan Kreativitas Seni	134
6. Skor Nilai Validasi Item.....	135
7. Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas item	149
8. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1	150
9. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2	152
10. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3	154
11. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4	156
12. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 5	158
13. Hasil Analisis Item Instrumen	160
14. Tabel Perhitungan Reliabilitas Tes	161
15. Analisis Item Untuk Perhitungan Reliabilitas dengan Rumus Alpha	162
16. Dokumentasi Uji Validasi.....	164
17. Tabel daftar Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	167
18. Tabel daftar Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	168
19. Daftar Nilai Tahap <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	169
20. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar	170
21. Perhitungan Mean Dan Varians Skor Kemampuan Kreativitas Seni Kelas Eksperimen	171
22. Perhitungan Mean Dan Varians Skor Kemampuan Kreativitas Seni Kelas Kontrol	172
23. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	173
24. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol	175
25. Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i> dengan Menggunakan Uji <i>Bartlett</i>	177
26. Uji Hipotesis Nilai <i>Pre-test</i> dengan Menggunakan Uji <i>T-Test</i>	179
27. Tabel daftar Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	180
28. Tabel daftar Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	181
29. Daftar Nilai Tahap <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	182

30. Nilai Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar	183
31. Perhitungan Mean dan Varians Skor Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Eksperimen Untuk Nilai <i>Post-Test</i>	184
32. Perhitungan Mean Dan Varians Skor Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Kontrol Untuk nilai <i>Post-Test</i>	185
33. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	186
34. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol	188
35. Uji Homogenitas Nilai <i>post-test</i> dengan Menggunakan Uji <i>Bartlett</i>	190
36. Uji Hipotesis Nilai <i>Post-Test</i> dengan Menggunakan Uji <i>T-Test</i>	192
37. Tabel Harga Kritik dar r Product Moment.....	193
38. Tabel Kurva Distribusi Normal.....	194
39. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji <i>Liliefors</i>	195
40. Tabel Nilai-Nilai <i>Chi Square</i>	196
41. Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor).....	197
42. Dokumentasi Penelitian Di Taman Kanak-kanak Di TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman Kelas Eksperimen.....	198
43. Dokumentasi Penelitian Di Taman Kanak-kanak Di TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman Kelas Kontrol.....	202

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena pendidikan dapat mewariskan budaya kepada generasi penerusnya berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tata nilai. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Undang-undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 sesuai dengan bab II pasal 3 adalah:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat, maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut. Melihat betapa pentingnya pendidikan dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat,

maka diselenggarakanlah jenjang pendidikan yang wajib diikuti oleh anak.

Menurut undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem

Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 menyatakan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non-formal, dan informal”.

Sistem Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jenjang awal sebelum anak memasuki pendidikan yang lebih tinggi, Pendidikan Anak Usia Dini ditujukan untuk anak sejak lahir sampai berusia enam tahun. Pendidikan lebih lanjut untuk anak usia dini diselenggarakan pada jalur formal, non-formal, dan non-formal.

Sementara itu, berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pendidikan anak usia dini pasal 28 adalah:

“(1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan anak dasar; (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal; (3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat; (4) Pendidikan anak usia dini pada jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat; (5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan; (6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.”

Salah satu jenjang pendidikan awal yang harus ditempuh anak adalah melalui jalur Pendidikan anak usia dini (PAUD), dan jalur pendidikan anak usia dini dalam bentuk formal adalah Taman Kanak-kanak (TK), Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu pendidikan anak mulai dari usia lima sampai enam tahun. Masa Kanak-kanak adalah masa yang peka untuk menerima berbagai macam rangsangan dari lingkungan guna menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak didik mengikuti pendidikannya di kemudian hari dan Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak seperti kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, kreativitas, seni dan keterampilan dasar lainnya sesuai dengan kebutuhan anak. Sejalan dengan perkembangan fisik dan psikis anak usia dini, daya cipta atau kreativitas sangat dibutuhkan bagi anak untuk mengembangkan kreativitas seni sebagai sarana untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, dan kepekaan rasa serta memberikan pengalaman kepada anak.

Kreativitas berarti memiliki kekuatan atau kualitas untuk mengekspresikan diri dengan cara anak sendiri dan menciptakan sesuatu yang baru dengan ide-ide mereka sendiri baik berupa gagasan maupun karya nyata yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Kreativitas merupakan salah satu aspek penting, karena seorang anak lahir

membawa potensi kreatifnya masing-masing. Melalui kreativitas, anak dapat berkreasi dengan sesuatu sesuai dengan bakat dan kemampuan yang di miliknya. Selain itu, kreativitas juga mampu meningkatkan kualitas kehidupan anak di masa mendatang.

Kreativitas yang ada pada anak perlu dikenali, dipupuk, dan dikembangkan melalui stimulasi yang tepat agar kreativitas anak dapat terwujud dan sifat kreatif mereka tidak hilang. Potensi kreatif yang terdapat dalam diri setiap individu dapat di observasi saat anak melakukan kegiatan bermain, karena bermain adalah dunia anak dan umumnya terjadi secara alamiah. Melalui kegiatan bermain anak mampu mengembangkan potensi yang tersembunyi di dalam dirinya secara aman, nyaman, dan menyenangkan.

Seni merupakan hasil atau proses kerja gagasan manusia yang melibatkan kemampuan keterampilan, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati dan pikiran untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan keindahan, keselarasan, dan bernilai seni. Seni merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan daya kreativitas anak. Dengan demikian, Seni dapat dikatakan sangat erat hubungannya dengan kreativitas.

Kreativitas seni merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak, dengan kreativitas dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki secara kompleks untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan

yang dihadapi oleh anak. Pada masa kanak-kanak inilah proses mental yang dilakukan oleh anak baik itu berupa gagasan ataupun produk baru untuk mengkombinasikan antara kreativitas dan seni yang pada akhirnya akan melekat pada diri anak. Kreativitas seni di Taman Kanak-kanak memiliki peranan yang penting sebagai upaya pengenalan untuk berekspresi, berimajinasi, berkreasi, rasa esthetis dan artistic dalam suasana bermain kreatif. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas seni anak-anak melalui *oshibana*.

Oshibana merupakan seni merangkai bunga yang telah di keringkan dan di aplikasikan dalam berbagai kreasi yang unik dan menarik. Seni ini mengekspresikan harmonisasi antara kreativitas manusia dan alam, yang membuat manusia lebih mengharagai keindahan alam. Dengan *oshibana* ini dapat merelaksasi pikiran, melatih kesabaran, memunculkan banyak inspirasi, dan berimajinasi dalam berkreasi.

Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang *oshibana* di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman *oshibana* belum pernah digunakan untuk pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas seni anak. Selain itu *oshibana* merupakan hal yang baru bagi guru dan anak-anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas seni anak kurang bervariasi, dimana pembelajarannya banyak menggunakan lembar kerja

anak. Lembar kerja anak ini kebanyakan mewarnai. Kemudian, anak juga kurang bisa membuat karyanya sendiri, anak masih mencontoh karya ibu guru, misalnya pada saat kegiatan mewarnai.

Berdasarkan observasi awal ini, peneliti menemukan berbagai masalah kreativitas seni pada anak, diantaranya kurang berkembangnya kreativitas seni, anak kurang bisa membuat karya nya sendiri, hal ini dapat dilihat pada kegiatan anak mewarnai dimana anak masih mencontoh hasil mewarnai yang dibuat oleh ibu guru, latihan-latihan untuk mengembangkan kreativitas seni anak juga kurang, kegiatan yang biasa dilakukan hanya mewarnai, dan bahan-bahan yang digunakan guru tidak bervariasi. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencari alternatif penyelesaian yaitu melalui kegiatan *oshibana*.

Oshibana ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas seni anak. Upaya pemecahan masalah tersebut peneliti wujudkan dalam bentuk penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Oshibana Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang berkembangnya kreativitas seni pada anak. Anak kurang bisa membuat karya dengan ide nya sendiri.
2. Kurangnya latihan-latihan untuk mengembangkan kreativitas seni anak

3. Kegiatan dan bahan-bahan yang digunakan guru untuk perkembangan kreativitas seni kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan peneliti, maka peneliti membatasi masalah yaitu kurang berkembangnya kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu "Bagaimanakah Pengaruh *Oshibana* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman ?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah Pengaruh *Oshibana* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi anak, diharapkan dengan adanya penelitian ini kreativitas seni anak dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tahap-tahap perkembangan.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan tentang proses pembelajaran dalam mengupayakan perkembangan anak dalam kreativitas seni anak di Taman Kanak-Kanak.
3. Bagi sekolah, mengembangkan kualitas sekolah, sehingga para anak-anak luasan TK dapat melanjutkan pendidikan SD yang bermutu dan berkualitas tinggi.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti terhadap kreativitas seni pada anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan sosok yang polos sekaligus penuh dengan potensi yang ada dalam dirinya, dan memiliki katakteristik yang sangat unik, hal ini yang sering dikenal dengan masa *Golden Age* atau masa keemasan. Menurut Fadlillah (2012:19), “Anak usia dini adalah anak yang berkisar antara usia 0 – 6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya.” Pada tahap inilah, masa tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan yang nantinya diharapkan dapat membentuk kepribadiannya.

Menurut Suryana (2013:25), Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia.” Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah periode keemasan.

Menurut Mulyasa (2012:20), “Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri

sesuai dengan tahapan usianya.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Anak usia dini berkisar antara usia 0-6 tahun dan merupakan individu yang unik dan memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan tahap usianya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah periode keemasan.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di atas delapan tahun. Menurut Suryana (2013:31), Anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut:

(1) Pada umumnya anak masih bersifat egosentris, ia melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri; (2) Anak memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*), anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi dengan hal-hal yang menakutkan dan menarik; (3) anak bersifat unik, anak memiliki keunikan tersendiri seperti dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga; (4) Anak kaya imajinasi dan fantasi; (5) Anak memiliki daya konsentrasi pendek.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik seperti dalam gaya belajar, minat dan latar belakang keluarga, anak mempunyai sifat egosentris, anak juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, anak mempunyai imajinasi dan fantasi, serta memiliki daya konsentrasi yang pendek.

Selanjutnya menurut Fadlillah (2012:57-58), Karakteristik anak usia dini dapat dijabarkan sebagai berikut:

(1) Unik, (2) Egosentris, (3) Aktif dan energik, (4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, (5) Eksploratif dan berjiwa petualang; (6) Spontan, (7) Senang dan kaya dengan fantasi, (8) Masih mudah frustrasi, (9) Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, (10) Daya perhatian pendek, (11) Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, dan (12) Semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan karakteristik anak usia dini adalah anak bersifat unik, egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, spontan, penuh imajinasi dan fantasi, daya konsentrasi atau perhatiannya pendek, mudah frustrasi, bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, dan semakin menunjukkan minat terhadap teman.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat. Yamin & Sanan (2013:1), menjelaskan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini ditujukan kepada anak dari usia lahir sampai enam tahun yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak, agar anak menjadi siap untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Menurut Suyadi & Ulfah (2013:17), pendidikan anak usia adalah sebagai berikut:

“Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak”.

Selanjutnya menurut Mulyasa (2012:43), “Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal yang ditujukan kepada anak sejak ia lahir sampai usia enam tahun yang diberikan melalui stimulus pendidikan, dengan tujuan untuk untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan

fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemadirian.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Secara umum, tujuan Pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Suyadi & Ulfah (2013:20), menyatakan tujuan Pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- (1) Kesiapan anak dalam memasuki pendidikan lebih lanjut;
- (2) mengurangi angka mengulang keatas;
- (3) mengurangi angka putus sekolah (DO);
- (4) mempercepat pencapaian Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun;
- (5) menyelamatkan anak dari kelalaian didikan wanita karier dan ibu berpendidikan rendah;
- (6) meningkatkan mutu pendidikan;
- (7) mengurangi angka buta huruf muda;
- (8) memperbaiki derajat kesehatan dan gizi anak usia dini;
- (9) meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Suyanto (2005:5), “Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah bangsa”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini adalah bertujuan untuk mengembangkan segala potensi-potensi yang ada dalam diri anak sejak dini, agar berkembang dengan optimal dan agar ia mampu beradaptasi dengan lingkungannya, menyiapkan anak ke

memasuki pendidikan yang lebih lanjut, dalam rangka mempersiapkan anak untuk belajar pada masa mendatang, dan lain-lain.

c. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Salah satu pilar konsep dasar PAUD adalah prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran. Menurut Suyadi & Ulfah (2013:31-43), prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran PAUD adalah sebagai berikut:

1) Berorientasi pada kebutuhan anak; 2) Pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak; 3) Mengembangkan kecerdasan majemuk anak; 4) Belajar melalui bermain; 5) Tahapan pembelajaran anak usia dini; 6) Anak sebagai pembelajar aktif; 7) Interaksi sosial anak; 8) Lingkungan yang kondusif; 9) Merangsang kreativitas dan inovasi; 10) Mengembangkan kecakapan hidup; 11) Memanfaatkan potensi lingkungan; 12) Pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial budaya; 13) Stimulasi secara holistik.

Sedangkan menurut Fakhruddin (2010:31-35), dalam melaksanakan Pendidikan anak usia dini, hendaknya menggunakan prinsip-prinsip berikut: “(1) berorientasi pada kebutuhan anak, (2) belajar melalui bermain, (3) lingkungan yang kondusif, (4) menggunakan pembelajaran terpadu, (5) mengembangkan berbagai kecakapan hidup, (6) menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar, (7) dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang”.

Selanjutnya Fadlillah (2012:77-78), menyebutkan secara khusus mengenai prinsip penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini, terutama untuk Taman Kanak-kanak. Prinsip-prinsip yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

“a) Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk awal pendidikan sekolah. Untuk itu, perlu menciptakan situasi pendidikan yang dapat memberi rasa aman dan menyenangkan; b) Masing-masing anak perlu memperoleh perhatian yang bersifat individual, sesuai dengan kebutuhan anak-anak usia Taman Kanak-kanak; c) Perkembangan adalah hasil proses kematangan dan proses belajar; d) Sifat kegiatan belajar Taman Kanak-kanak adalah hasil pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari; e) Sifat kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak merupakan pengembangan kemampuan yang telah diperoleh di rumah; f) Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa, sebelum melaksanakan pembelajaran pada anak usia dini guru terlebih dahulu harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran pada Pendidikan anak usia dini, seperti berorientasi pada kebutuhan anak, belajar melalui bermain, dapat mengembangkan kreativitas dan aspek perkembangan anak, menggunakan media dan sumber belajar, serta pembelajaran dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang.

3. Konsep Bermain

a. Pengertian Bermain

Dunia anak adalah dunia bermain, dalam kehidupan anak-anak, sebagian besar waktunya dihabiskan dengan aktivitas bermain. Dengan bermain dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak. Wiyani dan Barnawi (2012: 93), istilah bermain diartikan sebagai “Suatu kegiatan yang dilakukan dengan mempergunakan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian, memberikan informasi, memberikan kesenangan, dan dapat menembangkan imajinasi anak”.

Menurut Fadlillah (2012: 168), “Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir”.

Menurut Singer dalam (Haryati 2012:12), mengemukakan bahwa “Bermain dapat digunakan anak-anak untuk menjelajahi dunianya, mengembangkan kompetensi dalam usaha mengatasi dunianya dan mengembangkan kreativitas anak”

Selanjutnya menurut Mutiah (2010:91), mengatakan bahwa “Bermain adalah kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dan dilakukan dengan rasa senang supaya kegiatan bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar pada anak”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak untuk menejelajahi dunianya, dengan mempergunakan atau tanpa mempergunakan alat dan dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan, sehingga dapat menghasilkan pengertian, memberikan informasi, dan anak akan memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan potensi pada dirinya, serta akan menghasilkan proses belajar pada anak.

b. Fungsi Bermain

Bermain bagi anak merupakan kegiatan yang dapat disamakan dengan bekerja pada orang dewasa. Bermain memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan seorang anak. Menurut Fadlillah (2012:170-172), bermain berpengaruh terhadap perkembangan anak, yaitu terhadap perkembangan fisik, dorongan berkomunikasi, penyaluran bagi energi emosional yang terpendam, penyaluran bagi kebutuhan dan keinginan, sumber belajar, rangsangan bagi kreativitas, perkembangan wawasan diri, belajar bermasyarakat, standar moral, belajar bermain sesuai dengan jenis kelamin, dan perkembangan ciri kepribadian yang diinginkan.

Sedangkan menurut Sujiono & Bambang (2010:36-37), fungsi bermain bagi anak usia dini adalah:

- (1)Dapat memperkuat dan mengembangkan otot dan koordinasinya melalui gerak, melatih motorik kasar;
- (2)Dapat mengembangkan keterampilan emosinya, rasa percaya diri pada orang lain, kemandirian dan keberanian untuk berinisiatif;
- (3)Dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya; serta
- (4)Dapat mengembangkann kemadiriannya dan menjadi dirinya sendiri”.

Selanjutnya menurut Mutiah (2010:113) mengatakan bahwa bermain memiliki arti tersendiri bagi anak, fungsi bermain adalah sebagai berikut: 1) Permainan dapat dijadikan sebagai sarana mensosialisasikan diri anak, 2) Bermain juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengukur kemampuan dan potensi diri anak, 3) Dengan bermain anak akan menunjukkan bakat dan fantasi nya, 4) Saat bermain anak akan menghayati berbagai kondisi emosi yang mungkin muncul, 5) Permainan merupakan alat pendidikan dan pralatihan untuk mengenal norma.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi bermain adalah mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak, diantaranya seperti: (a) potensi fisik, perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosi, kreativitas, dan pada akhirnya prestasi akademik; (b) Bermain juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengukur kemampuan dan potensi diri anak; (c) Dengan bermain anak akan menunjukkan bakat dan fantasi nya.

4. Konsep Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Santrock dalam (Sujiono & Bambang 2010:38), berpendapat bahwa “Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi”.

Menurut Munandar dalam (Haryati 2012:16), mendefinisikan “Kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat”.

Selanjutnya Supriadi dalam (Rachmawati & Kurniati 2010:13), mengutarakan bahwa “Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang realtif berbeda dengan apa yang telah ada”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menemukan sesuatu, membuat kombinasi-kombinasi baru, yang relatif berbeda dari yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat.

b. Ciri-ciri Kreativitas

Salah satu aspek yang penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Supriadi dalam (Rachmawati 2010:15), “Ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif, dan nonkognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi, sikap dan kepribadian kreatif”.

Selanjutnya menurut Mulyasa (2012:102), mengatakan bahwa:

Anak usia dini yang kreatif dalam perilaku dan kegiatan sehari-harinya mencerminkan ciri-ciri seperti senang menjelajahi lingkungannya dan memiliki rasa ingin tahu yang besar, senang melakukan eksperimen, senang mengajukan berbagai pertanyaan, senantiasa ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru dan senang mencoba berbagai hal, memiliki sifat spontan dan cenderung menyatakan pikiran dan perasaannya, jarang menunjukkan rasa bosan, serta memiliki daya imajinasi yang tinggi.

Sejalan dengan pendapat di atas, Hurlock (1978:5), menyatakan bahwa diantara ciri dalam sindrom kreativitas adalah keluwesan, ketidakpatuhan, kebutuhan akan otonomi, kebutuhan bermain, kesenangan mengolah gagasan, ketegasan, ketenangan, keyakinan diri, rasa humor, keterbukaan, persistensi intelektual, kepercayaan diri, keingintahuan, kesenangan mengambil risiko yang sudah diperhitungkan, lebih menyukai fantasi daripada petualangan nyata, keberanian berpetualang, dan ketekunan

mengembangkan minat yang dipilih sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki ciri-ciri yang beragam, seperti orisinalitas, fleksibilitas, senang bereksplorasi, senang bereksperimen, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki imajinasi yang tinggi, dan sebagainya.

c. Tujuan Pengembangan Kreativitas

Pendidikan anak usia dini merupakan saat yang paling tepat untuk mengembangkan kreativitas. Oleh karena itu, diperlukan adanya permainan dan pembelajaran yang dapat memelihara dan mengembangkan potensi kreatif anak.

Menurut Mulyasa (2012:92) tujuan mengembangkan kreativitas anak didasarkan pada beberapa alasan, yaitu sebagai berikut: 1) Kreativitas merupakan manifestasi setiap individu, 2) Kreativitas merupakan kemampuan untuk mencari berbagai macam kemungkinan dalam menyelesaikan suatu masalah, 3) Kegiatan kreatif tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan pribadi dan lingkungannya, tetapi dapat memberikan kepuasan kepada anak, 4) Kegiatan kreatif dapat menghasilkan para seniman dan ilmuwan, 5) Kreativitas memungkinkan setiap anak usia dini mengembangkan berbagai potensi dan kualitas pribadinya.

Sedangkan menurut Munandar (2004:19) mengatakan bahwa kreativitas aktualisasi diri adalah “Kekreatifan yang umum

dan “*content free*”, yang bertujuan untuk: a) Meningkatkan kesadaran aktivitas; b) memperkuat sikap relatif; c) mengajarkan teknik menemukan gagasan dan memecahkan masalah secara kreatif; d) melatih kemampuan kreatif secara umum”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan mengembangkan kreativitas pada anak adalah kreativitas merupakan kemampuan untuk mencari berbagai macam kemungkinan dalam menyelesaikan suatu masalah , dan melatih kemampuan kreatif secara umum agar anak mampu mengekspresikan diri melalui hasil karya maupun gagasan baru yang kemudian kreativitas tersebut memungkinkan mereka untuk meningkatkan kualitas hidup di masa depan.

d. Pengertian Kreativitas Seni

Seni sebagai salah satu unsur budaya manusia yang keberadaannya telah mengalami perkembangan dalam kurun waktu yang sangat panjang. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu, baik dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dan sebagainya serta diciptakan dengan keahlian yang luar biasa

Menurut Suyadi (2014:171) “seni merupakan salah satu stimulasi kreatif. Artinya, melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak daripada tanpa melibatkan seni”.

Selanjutnya menurut Sumanto (2005: 10), kreativitas seni adalah bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya seni termasuk dalam bidang senirupa. Selain itu kreativitas seni diartikan sebagai kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang, dan memadukan ke dalam komposisi suatu karya seni rupa dengan didukung kemampuan terampil yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas seni adalah stimulasi kreatif, hasil kerja dan proses gagasan manusia untuk mengekspresikan ide-ide yang melibatkan kemampuan terampil untuk menciptakan sesuatu karya baru yang memiliki nilai keindahan, dan salah satu dari bentuk karya seni adalah seni rupa.

e. Fungsi Seni

Seni memiliki fungsi dalam pendidikan di TK. Menurut Sumanto (2005:23) Fungsi seni adalah sebagai berikut:

(1)Sebagai media ekspresi, (2)Sebagai media komunikasi, (3)Sebagai media bermain, maksudnya media yang dapat memberikan kesenangan, kebebasan untuk mengembangkan perasaan, kepuasan, keinginan, keterampilan seperti pada saat bermain. (4) Sebagai media pengembangan bakat seni, (5) sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir, (6) sebagai media untuk memperoleh pengalaman esthethis.

Sedangkan menurut Suparman (2012:91) keberadaan seni dalam pendidikan adalah: “(a) sebagai sarana pembentukan sikap

kreatif, (b) sarana pengembangan kemampuan berekspresi, (c) sebagai wahana berekspresi, (d) sarana pembentukan keterampilan, (e) sebagai sarana pembentukan kepribadian”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi seni adalah sebagai media ekspresi, media komunikasi, media bermain, media pengembangan bakat seni, media untuk mengembangkan kemampuan berfikir, media untuk memperoleh pengalaman esthethis, sarana pembentukan keterampilan dan kepribadian.

f. Indikator Kreativitas

Catron dan Allen dalam (Sujiono & Bambang 2010:40) menjelaskan 12 (dua belas) indikator kreatif pada anak usia dini, sebagai berikut:

- (1) Anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit.
- (2) Anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian.
- (3) Anak berpendirian tegas/tetap, terang-terangan, dan berkeinginan untuk bicara secara terbuka serta bebas.
- (4) Anak adalah nonkonfermis, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri.
- (5) Anak mengekspresikan imajinasi secara verbal, contoh, membuat kata-kata lucu atau cerita fantastis.

- (6) Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu, dan senang bertanya.
- (7) Anak menjadi terarah sendiri dan termotivasi sendiri, anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi.
- (8) Anak terlibat dalam eksplorasi yang sistematis dan disengaja dalam membuat rencana dari suatu kegiatan.
- (9) Anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain terutama dalam bermain pura-pura.
- (10) Anak menjadi inovatif, penemu, dan memiliki banyak sumber daya.
- (11) Anak bereksplorasi, bereksperimen dengan objek, contoh, memasukkan atau menjadikan sesuatu sebagai bagian dari tujuan.
- (12) Anak bersifat fleksibel dan anak berbakat dalam mendesain sesuatu.

Batasan indikator yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas anak melalui *Oshibana* adalah:

Tabel 1.
Indikator Pengembangan Kreativitas Seni

No.	Tingkat Capaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
1.	Anak bereksplorasi, bereksperimen dengan objek	Menciptakan sesuatu dengan berbagai benda	1)Mengkombinasikan warna.
			2)Mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.
			3)Membuat hiasan berdasarkan contoh.
			4)Membuat hiasan tanpa contoh.
			5)Membuat variasi hiasan.

(Sumber: Sujiono, Yuliani Nurani Dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*.)

Pemilihan indikator di atas dipilih karena indikator ini dapat diselaraskan dengan *Oshibana* yang peneliti gunakan dalam melihat pengaruh kegiatan tersebut terhadap kreativitas seni.

5. *Oshibana*

a. Sejarah *Oshibana*

Dalam Alderina (2012:7-8), dijelaskan bahwa sejarah *oshibana* adalah:

“*Oshibana* berasal dari Jepang dan sudah dikenal sejak berabad-abad lalu, yakni sekitar abad ke-16, diyakini bahwa kelahiran *Oshibana* berawal dari keinginan masyarakat Jepang untuk mengabadikan keindahan bunga sakura yang hanya bisa dinikmati ketika musim semi”.

Negara Jepang mengenal empat musim. Tidak semua daun dan bunga dapat bertahan di keempat musim tersebut. Musim

gugur dan musim dingin akan merontokkan hampir seluruh bagian bunga dan daun, sedangkan musim semi dan musim panas akan diwarnai oleh mekarnya bunga dan tumbuhnya dedaunan.

Supaya tetap dapat menikmati indahnya bunga sakura saat musim gugur, mereka mengeringkan dan menyimpannya lalu mengaplikasikannya dalam berbagai bentuk. Teknik pengeringan yang mereka gunakan adalah teknik press. Teknik ini menghasilkan bunga dan daun kering dengan warna yang tidak akan berubah dalam waktu yang lama. Dari sinilah muncul *Oshibana* yang akhirnya menyebar keseluruh penjuru negeri.

b. Pengertian *Oshibana*



Gambar 1.

Contoh bentuk kreasi *Oshibana*(murozono.com, di akses 16-10-2015)

Oshibana berasal dari dua kata, yakni *oshi* yang berarti tekan, dan *bana/hana* yang berarti bunga. Jadi, secara harfiah, *Oshibana* berarti bunga yang ditekan atau dipress. Secara umum, *Oshibana* dapat didefinisikan sebagai seni merangkai bunga press yang diaplikasikan dalam berbagai kreasi yang unik dan menarik.

Menurut Alderina (2012:8), bahwa *Oshibana* adalah seni yang mengekspresikan harmonisasi antara kreativitas manusia dan alam, yang membuat kita lebih menghargai keindahan alam. *Oshibana* adalah media untuk menuangkan keindahan daun dan bunga menjadi karya seni tinggi dan produk yang multifungsi. *Oshibana* tidak hanya cantik tetapi juga dapat merelaksasi pikiran, melatih kesabaran, memunculkan banyak inspirasi, dan imajinasi dalam berkreasi.

Selanjutnya menurut Prasodjo (2011:vii), “*Oshibana* merupakan seni hias bunga kering yang berasal dari negeri sakura dimana penduduknya sangat mencintai keindahan alam”. Rangkaian keindahan bunga kering sebagai wujud budaya ini merupakan sebuah ide kreatif yang kemudian dapat melahirkan kearifan hidup dan dapat mengungkapkan keindahan alam.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Oshibana* adalah sebuah seni merangkai bunga atau daun-daunan kering atau press yang dapat diaplikasikan dalam berbagai kreasi yang unik dan menarik sesuai dengan ide-ide kreatif yang dimiliki oleh manusia.

c. *Oshibana* dan Kaitannya dengan Seni Rupa

Sumanto (2005:8) menjelaskan bahwa seni rupa adalah cabang seni yang diciptakan dengan menggunakan elemen atau unsur rupa dan dapat diapresiasi melalui indera mata. Unsur rupa

adalah segala sesuatu yang berwujud nyata (kongkrit) sehingga dapat di lihat, di hayati melalui indera mata. Bahan yang dapat digunakan dalam berkarya seni rupa berdasarkan jenisnya dapat berupa bahan alam, seperti bunga segar, bunga kering, kayu, bambu, rotan, dan sebagainya.

Salah satu jenis karya seni rupa adalah seni dekorasi, seni dekorasi adalah jenis karya seni rupa yang dalam penampilannya lebih mengutamakan keindahan rancangan rangkaian/hiasan bahan tertentu sesuai dengan kesan yang ditampilkannya. Seni dekorasi dalam penerapannya dapat berupa hiasan bidang, hiasan pada benda, hiasan gantung, atau hiasan ruangan. Seni dekorasi dapat dibuat dengan menggunakan berbagai jenis bahan alam dan buatan, misalnya kertas berwarna, bunga, janur, buah dan sebagainya.

Dengan demikian, *Oshibana* dapat dikatakan termasuk kedalam kreativitas seni rupa, karena *Oshibana* merupakan seni hias bunga atau daun press yang dapat diaplikasikan dalam berbagai kreasi yang unik dan menarik. Berkaitan dengan hal tersebut *Oshibana* dilihat dari segi bahan bakunya yang menggunakan bahan alam, dan dilihat dari segi hasil nya *Oshibana* bisa dijadikan sebagai hiasan, baik itu hiasan dinding, hiasan untuk alas gelas, hiasan pembatas buku, dan lain-lain. Jadi, *Oshibana* termasuk sebuah karya seni rupa yang membutuhkan kreativitas

dalam pembuatannya dan hiasannya dapat dinikmati dan diapersiasi melalui indera mata.

d. Proses Pengeringan Bunga

1. Alat dan bahan

- a. Bunga dan daun
- b. Gunting
- c. Kertas minyak
- d. Kertas buram
- e. Busa
- f. Papan

2. Langkah-langkah pengeringan bunga

Adapun proses pengeringan bunga dilakukan oleh peneliti sendiri, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Pecahkan bunga dan daun sesuai dengan bentuk yang diinginkan.
- b. Tumpuk 10 lembar kertas buram.
- c. Letakkan selembat busa di atas kertas buram.
- d. Susun bunga atau daun di atas kertas minyak.
- e. Tutup bunga dan daun yang telah disusun dengan kertas minyak.
- f. Letakkan lagi 10 lembar kertas buram diatasnya.
- g. Ulangi langkah 1-6 sebanyak 5 lapis.
- h. Press atau timpa susunan tersebut dengan papan.

Setelah disusun sebanyak 5 lapis, tahap berikutnya adalah:

- a. Hari pertama, simpan susunan bunga dan daun dalam alat pengering yang sudah di press dan ditimpa dengan alat pemberat diatasnya.
- b. Hari kedua, buka alat peengering pindahkan bunga dan daun dari kertas minyak. Setrika kertas minyak dan kertas pengering(buram) satu per satu. Susun kembali bunga dan daun ke dalam alat pengering seperti semula. Kemudian di press dan simpan.
- c. Hari ke tiga, diamkan bunga dan daun.
- d. Hari ke empat, lakukan seperti hari kedua.
- e. Hari ke lima diamkan, dan begitu seterusnya sampai pada hari ke 10.
- f. Hari ke 10, buka alat pengering, bila bunga dan daun telah kering sempurna, pindahkan bunga dan daun ke tempat kedap udara

e. Langkah-langkah *Oshibana*

Langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran kreativitas seni pada anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk membuat *Oshibana*.



Gambar 2.
Bunga kering dan daun kering (Regil 11-11-2015)



Gambar3.
Kertas HVS, lem, kertas laminating, dan mesin laminating (Regil 12-11-2015)

2. Langkah-langkah kreasi *Oshibana*

Oshibana dilakukan oleh anak sesuai dengan ide anak, langkah-langkah *Oshibana* adalah sebagai berikut:

- a. Oleskan setitik lem pada bagian belakang bunga.
- b. Tempelkan semua bagian bunga ke kertas sesuai desain yang diinginkan di kertas.
- c. Press bunga dengan plastik laminating.

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penyempurnaan hasil penelitian yang peneliti terapkan. Peneliti melakukan studi pustaka terhadap penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah hasil penelitian dari:

1. Reniwita (2012) Peningkatan Kreativitas Seni Anak Melalui Meronce Tirai Dengan Sedotan Minuman di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Koto VII. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kegiatan meronce tirai dapat meningkatkan kreativitas seni anak. Relevansinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kreativitas, perbedaannya terletak pada teknik dan metode penelitiannya yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas.
2. Hasridiyati Mulyaningsih (2015) Pengaruh Penggunaan Kancing Baju Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan kancing baju dapat meningkatkan kreativitas anak.

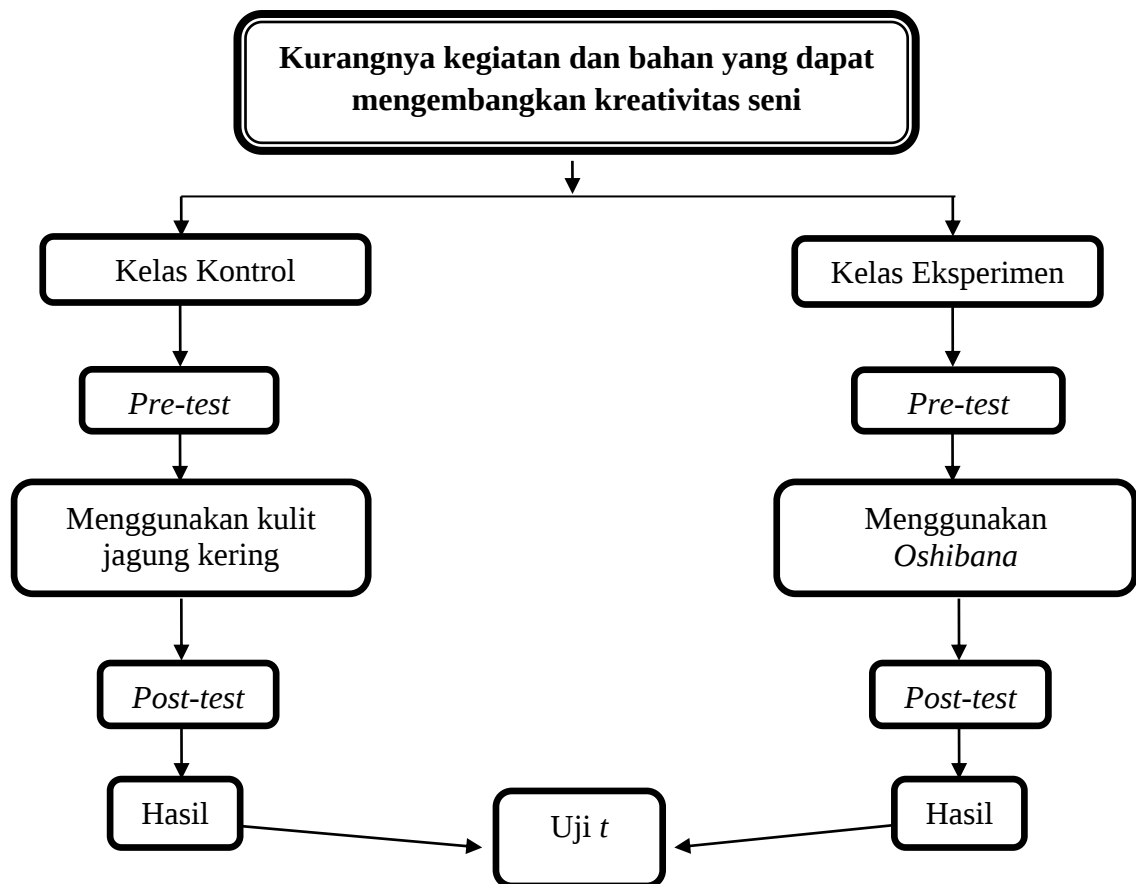
Relevansinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kreativitas dan menggunakan metode penelitian eksperimen.

Guna penelitian relevan ini adalah agar tidak terjadinya persamaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian selanjutnya.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir yang terdiri atas gambaran dari variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel-variabel yang akan diteliti adalah mengenai kreativitas seni dan *Oshibana*. Penelitian yang dilaksanakan peneliti menggunakan tema pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah disusun oleh TK Kemala Bhayangkari I2 Pariaman, dengan demikian peneliti mengambil tema tanaman subtema tanaman hias yang peneliti gunakan dalam penelitian.

Untuk kelas eksperimen dalam perkembangan kreativitas seni bagi anak, dibutuhkan *Oshibana*. Melalui *Oshibana* ini diharapkan perkembangan kreativitas seni pada anak dapat berkembang dengan optimal. Sedangkan untuk kelas kontrol dalam perkembangan kreativitas seni pada anak menggunakan teknik konvensional berupa, kegiatan berkreasi menggunakan kulit jagung.



Bagan 1.
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan suatu penelitian, karena dari hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban dari masalah yang ditemukan. Adapun hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil (H_0): Diduga *Oshibana* Tidak Berpengaruh Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari I2 Pariaman.

2. Hipotesis Kerja (H_1): Diduga *Oshibana* Berpengaruh Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari I2 Pariaman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu ”Pengaruh *Oshibana* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari I2 Pariaman“ maka bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif atau disebut juga penelitian Quasi Eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:72) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Metode penelitian eksperimen memiliki berbagai macam desain penelitian, pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *Quasy Experimental*. Menurut Sugiyono (2014:77) desain *Quasy Experimental* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan terhadap perkembangan kreativitas seni anak melalui kegiatan *oshibana*, dengan membandingkan hasil belajar kelas kontrol dengan hasil belajar kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan (X) mengembangkan kreativitas seni dengan *oshibana*, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan seperti biasanya, seperti kegiatan membuat

hiasan dengan kulit jagung, selanjutnya kedua kelompok diberikan *post-test*. Hal ini terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2.
Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Test perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1	-	O2

Keterangan:

X :Kelas yang menggunakan *Oshibana*

O1 :*Pre-test* yang diberikan kepada kedua kelompok

O2 : *Post-test* yang diberikan kepada kedua kelompok

B. Subjek dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek peneliti yaitu anak kelompok usia B di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman sebanyak 28 orang anak. Kelompok B3 beranggota 14 orang anak sebagai kelas eksperimen dan kelompok B4 sebanyak 14 orang anak yang dijadikan sebagai kelas kontrol.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan $\pm$ 1 bulan dari bulan November sampai Desember tahun ajaran 2015/2016.

C. Populasi dan sampel

Agar penelitian ini lebih terarah dalam pelaksanaan penelitian, maka dari itu peneliti harus menentukan populasi dan sampel sebagai obyek dimana peneliti akan melakukan penelitian.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) mengemukakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dapat disimpulkan bahwa, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok B TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman. Taman Kanak-kanak ini berada dibawah pimpinan ibu Darlina dan mempunyai 10 orang tenaga pendidik. Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman pada kelompok B memiliki jumlah siswa yang terbagi kedalam lima kelompok belajar. Kelompok belajar pertama adalah kelompok B1 dengan jumlah anak 20 orang, kelompok B2 dengan jumlah anak 20 orang, kelompok belajar B3 dengan jumlah anak 14 orang, kelompok belajar B4 dengan jumlah anak 14 orang, serta kelompok belajar B5 dengan jumlah 13 orang. Jumlah keseluruhan berjumlah 81 orang anak. Populasi Di TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.
**Jumlah Anak Kelompok B di TK Kemala
 Bhayangkari 12 Pariaman**

No.	Kelas	Jumlah
1.	B1	20
2.	B2	20
3.	B3	14
4.	B4	14
5.	B5	13
Jumlah		81

Sumber : TK Kemala Bhayangkari 12 Tahun Ajaran 2015/2016

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling*. Menurut Sugiyono (2014:83) “*cluster sampling* adalah teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas”.

Berdasarkan konsep tersebut, maka kelompok yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B3 dan B4. Dengan pertimbangan tingkat kemampuan anak yang sama, fasilitas belajar yang sama, berdasarkan rekomendasi dari guru.

D. Variabel dan Data

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38), Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dikaji yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas X yaitu *Oshibana* dan variabel terikat Y perkembangan kreativitas seni anak.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung didapat dari data aslinya. Data tersebut adalah data nilai hasil test/ observasi yang dilakukan peneliti. Menurut Suryabrata (2013:39) data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.

b. Sumber data

Sumber data adalah siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian yaitu B₃ sebagai kelas eksperimen dan B₄ sebagai kelas kontrol.

E. Definisi Operasional

- a. Kreativitas seni merupakan stimulasi kreatif, hasil kerja dan proses gagasan manusia untuk mengekspresikan ide-ide yang melibatkan kemampuan terampil untuk menciptakan sesuatu karya baru yang memiliki nilai keindahan yang realtif berbeda dengan apa yang telah ada.
- b. *Oshibana* adalah seni merangkai bunga press atau bunga yang telah dikeringkan yang diaplikasikan dalam berbagai kreasi yang unik dan menarik. Seni ini mengekspresikan harmonisasi antara kreativitas manusia dan alam, yang membuat manusia lebih menghargai keindahan alam. *Oshibana* adalah media untuk menuangkan keindahan daun dan bunga menjadi karya seni tinggi dan produk yang multifungsi. *Oshibana* ini dapat merelaksasi pikiran, melatih kesabaran, memunculkan banyak inspirasi, dan imajinasi dalam berkreasi. Adapun proses pengeringan bunganya dilakukan oleh peneliti sendiri, sedangkan anak hanya berkreasi menggunakan bunga yang telah dikeringkan pada kertas HVS, sehingga menjadi sebuah hiasan yang menarik.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengembangkan kreativitas seni pada anak usia dini, maka dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Arikunto (2010:266-267) bahwa: “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas

yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar anak disekolah dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes buatan guru dan tes standar.

- 1) Tes buatan guru sering disebut sebagai tes yang belum distandarisasi. tes buatan guru pada AUD adalah tes buatan guru dihasilkan oleh guru, termasuk guru TK yang berupa butir-butir pernyataan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, dalam hal penelitian ini berkaitan dengan perkembangan kreativitas seni anak, sedangkan secara umumnya disusun oleh guru dan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri dan kebaikannya. Tes buatan guru berbentuk tes perbuatan. Menurut Arifin (2011:149) “tes perbuatan adalah tes yang menuntut jawaban dari anak didik dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan”. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, selanjutnya diberikan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

- 2) Tes standar, tes standar pada PAUD adalah tes yang akan dicapai anak didik dalam hal ini anak di Taman Kanak-kanak, dan kriterianya dari kurikulum atau apa yang telah diajarkan pada anak, sedangkan secara umum sudah ada patokan yang telah ditetapkan yaitu tes yang biasanya sudah tersedia dilembaga testing yang sudah terjamin keampuhannya.

a. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 4.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Perkembangan Kreativitas Seni Anak

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Nomor butir	Teknik pengumpulan data	Sumber data
Kreativitas Seni	1) Mengkombinasikan warna.	Anak mampu mengkombinasikan warna.	1	Tes Perbuatan	Anak
	2) Mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.	2	Tes Perbuatan	
	3) Membuat hiasan berdasarkan contoh.	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.	3	Tes Perbuatan	Anak
	4) Membuat hiasan tanpa contoh.	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.	4	Tes Perbuatan	Anak
	5) Membuat variasi hiasan.	Anak mampu membuat variasi hiasan.	5	Tes Perbuatan	Anak

Tabel 5.
Instrumen Penilaian

Nama :

Kelompok :

Taman Kanak-kanak :

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Anak mampu mengkombinasikan warna.					
2.	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.					
3.	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.					
4.	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.					
5.	Anak mampu membuat variasi hiasan.					

Kriteria / tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Untuk dapat menentukan skor penilaian terhadap pernyataan setiap item, maka dibutuhkan suatu tolak ukur agar memudahkan dan membantu dalam memberikan penilaian terhadap anak. Maka salah satu

bentuk yang dapat dijadikan untuk menentukan tolak ukur adalah dengan bantuan rubrik panduan instrumen.

Mahyuddin (2008:168) menyatakan “rubrik merupakan bagian yang dikembangkan untuk mengevaluasi secara otentik suatu kinerja. Rubrik mencakup sebuah jangkauan kriteria apa yang akan dilihat pada indikator”. Dapat dipahami rubrik merupakan pedoman untuk menentukan kriteria seperti apa yang diinginkan berdasarkan indikator. Adapun rubrik untuk item pernyataan yang peneliti rancang adalah sebagai berikut:

Tabel 6. **Rubrik Penilaian Kemampuan Kreativitas Seni**

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB (5)	B (4)	CB (3)	TB (2)	STB (1)
1.	Anak mampu mengkombinasikan warna.	Anak mampu mengkom binasikan warna.	Anak mampu mengkomb inasikan warna yang dibantu oleh guru.	Anak kurang mampu mengkomb inasikan warna tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu mengkomb inasikan warna yang dibantu oleh guru.	Anak tidak mampu mengkomb inasikan warna.
2.	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.	Anak mampu mengkom binasikan potongan bentuk hiasan.	Anak mampu mengkomb inasikan potongan bentuk hiasan yang dibantu oleh guru.	Anak kurang mampu mengkomb inasikan potongan bentuk hiasan tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu mengkomb inasikan potongan bentuk hiasan yang dibantu oleh guru.	Anak tidak mampu mengkomb inasikan potongan bentuk hiasan.
3.	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.	Anak mampu membuat hiasan berdasar kan contoh	Anak mampu membuat hiasan berdasar kan contoh dibantu oleh guru	Anak kurang mampu membuat hiasan berdasar kan contoh tanpa bantuan guru	Anak kurang mampu membuat hiasan berdasar kan contoh yang dibantu oleh guru	Anak tidak mampu membuat hiasan berdasar kan contoh
4.	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh dibantu oleh guru.	Anak kurang mampu membuat hiasan tanpa contoh tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu membuat hiasan tanpa contoh yang dibantu oleh guru.	Anak tidak mampu membuat hiasan tanpa contoh.
5.	Anak mampu membuat variasi hiasan.	Anak mampu membuat variasi hiasan.	Anak mampu membuat variasi hiasan dibantu oleh guru	Anak kurang mampu membuat variasi hiasan tanpa bantuan guru	Anak kurang mampu membuat variasi hiasan yang dibantu oleh guru	Anak tidak mampu membuat variasi hiasan.

b. Teknik Penilaian

Dalam hal ini peneliti membuat tes berupa indikator-indikator yang akan dicapai oleh anak. Peneliti memberikan skor pada setiap indikator yang telah ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan kesesuaian pendekatan analisis yang digunakan. Peneliti menggunakan skala *Likert* untuk penilaiannya. Menurut Sugiyono (2014:93) “dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat baik
2. Baik
3. Cukup baik
4. Tidak baik
5. Sangat tidak baik

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Sangat baik diberi skor | 5 |
| 2. Baik diberi skor | 4 |
| 3. Cukup baik | 3 |
| 4. Tidak baik diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak baik | 1 |

c. Analisis Instrumen

a. Uji Coba

Dalam penelitian ini, sebelum instrumen digunakan maka dilakukan uji coba terlebih dahulu. Setelah diuji cobakan maka dilakukan penyeleksian item dengan melihat hasil validasi instrumen.

b. Validitas tes (*test validity*)

Menurut Arikunto (2010:211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam Arikunto, (2010:213) data dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

x : variabel bebas

y : variabel terikat

Proses pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:

jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan valid

jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid

Tabel 7.
Hasil Analisis Item Instrument Kemampuan Kreativitas Seni

Nomor butir instrument	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0,746	Valid
2	0,747	Valid
3	0,875	Valid
4	0,874	Valid
5	0,572	Valid

c. Reliabilitas Tes

Menurut Arikunto (2010:221) Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. reliabilitas artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha, yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:239), rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan

rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang berbentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya.

Rumus Alpha, Arikunto (2010:239):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dengan kriteria:

$0.80 \leq r_{11} < 1.00$ = reliabilitas tes sangat tinggi

$0.60 \leq r_{11} < 0.79$ = reliabilitas tes tinggi

$0.40 \leq r_{11} < 0.59$ = reliabilitas tes sedang

$0.20 \leq r_{11} < 0.39$ = reliabilitas tes rendah

$0.0 \leq r_{11} < 0.19$ = reliabilitas tes sangat rendah

Uji untuk mengetahui reliabilitas atas kehandalan instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach diperoleh hasil 0,80 dan karena berada di interval koefisien korelasi 0.80-1.00, maka reliabilitas instrument dinyatakan sangat tinggi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penting dilakukan dalam penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan melalui instrumen penelitian diolah dan dianalisa agar hasilnya dapat dipergunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memecahkan masalah dalam penelitiannya.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah menggunakan tes buatan peneliti yang disusun dalam bentuk tes

perbuatan. Tes perbuatan bertujuan untuk untuk melihat pengaruh *Oshibana* terhadap perkembangan kreativitas seni anak. Tes digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dari praktik saat melakukan latihan dalam kegiatan pembelajaran. Tes dilakukan pada saat *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian. *Pre-test* suatu tes yang dilakukan guru untuk melihat kemampuan awal anak melalui kegiatan yang sering digunakan disekolah seperti berkreasi menggunakan kulit jagung pada kelas kontrol dan untuk kelas eksperimen dilakukan *pre-test* dengan *oshibana*.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan diperoleh maka dilanjutkan dengan menganalisa data tersebut. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Analisis data terhadap hasil penelitian gunanya adalah untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam sebuah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan dengan uji T (*t-test*). namun sebelum itu terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homegenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Syafril (2010:211)

“Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari data berdistribusi normal. uji normalitas dilakukan sebelum mengolah data dengan teknik korelasi product moment, regresi,

t-test, dan sebagainya. teknik yang sering digunakan untuk uji normalitas data adalah teknik uji *Lilliefors*”.

Menurut Syafril (2010:212-214), untuk menguji Normalitas digunakan uji *Lilliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Urutkan data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, yang diperoleh dari data yang terkecil sampai terbesar.
- b. Hitung Z_i untuk setiap data dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

- c. Hitung $F(Z_i)$ untuk setiap data dengan mempedomani data distribusi normal dengan cara yaitu:

Jika Z_i hitung bernilai negatif maka nilai $F(Z_i) = 0,5 - Z_i$ tabel

Jika Z_i hitung bernilai positif maka nilai $F(Z_i) = 0,5 + Z_i$ tabel

- d. Setelah $S(Z_i)$ untuk setiap data dengan dengan membagi nomor urut data dengan jumlah data (sampel). Dengan mengingat bahwa jika ada dua data yang mempunyai nilai yang sama maka $S(Z_i)$ sama untuk kedua data tersebut, yaitu nomor urut terakhir dari data yang sama itu dibagi dengan n (jumlah sampel).
- e. Hitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ untuk setiap data. Nilai hasil selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ mempunyai harga mutlak yaitu tidak ada tanda negatifnya.
- f. Terakhir, ambil angka yang paling besar dari selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ dan bandingkan dengan nilai tabel sesuai dengan

jumlah data. Kalau harga $F(Z_i) - S(Z_i)$ lebih beda dari pada tabel, berarti data tidak normal dan jika $F(Z_i) - S(Z_i)$ lebih kecil dari pada tabel, berarti data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam Syafril (2010:206) bertujuan untuk mengetahui apakah data kelas sample dalam penelitian ini sudah berasal dari populasi yang homogen. Untuk menguji homogenitas dilakukan uji *Bartlett* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Hitung (dk) $\text{Log } S^2$ seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 8.
Rumus Uji Bartlett
Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett

Sampel ke	Dk	$\frac{1}{dk}$	S_i^2	$\text{Log } S^2$	(dk) $\text{Log } S^2$
1	n_1-1	$1/(n_1-1)$	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$(n_1-1)\text{Log } S_1^2$
2	n_2-1	$1/(n_2-1)$	S_2^2	$\text{Log } S_2^2$	$(n_2-1)\text{Log } S_2^2$
K	n_k-1	$1/(n_k-1)$	S_k^2	$\text{Log } S_k^2$	$(n_k-1)\text{Log } S_k^2$
Jumlah	$\sum(n_i-1)$	$\sum \left\{ \frac{1}{n_i-1} \right\}$	-	-	$\sum(n_i-1)\text{Log } S_i^2$

- b. Hitung varians gabungan dari sampel dengan cara sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(\sum(n_i-1)S_i^2)}{\sum(n_i-1)}$$

- c. Hitung Log dari S^2 atau Log dari varian gabungan
d. Hitung satuan B dengan rumus :

$$B = (\text{Log } S^2) \sum (n_i-1)$$

- e. Untuk uji Bartlett digunakan statistik chi kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = (L n 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2 \}$$

$$L n 10 = 2,3026 \text{ logaritma asli dari bilangan 10}$$

- f. Bandingkan hasil perhitungan χ^2_{hitung} dengan tabel.

Jika hasil perhitungan dari χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen.

c) Uji Hipotesis

Jika sudah diketahui sebuah data berdistribusi normal dan bersifat homogeny baru dilakukan analisis data sesuai dengan teknik analisis yang telah ditemukan. yaitu dengan mencari perbandingan dengan menggunakan *t*-tes. menguji data yang telah diperoleh tersebut dengan rumus yang dikemukakan oleh Syafril (2010:176) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 x_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 x_2}{N_2 - 1}}}$$

Keterangan:

t	= perbedaan antar 2 kelompok
$\bar{x}_1$	= nilai rata-rata kelas eksperimen
$\bar{x}_2$	= nilai rata-rata kelas Kontrol

SD^2x_1	= standar deviasi kelompok 1 (eksperimen)
SD^2x_2	= standar deviasi kelompok 2 (kontrol)
$N_1 - 1$	= jumlah sampel kelas eksperimen
$N_2 - 1$	= jumlah sampel kelas kontrol

I. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian perlu dilakukan persiapan, persiapan yang dilakukan antara lain:

- a. Observasi ke Taman Kanak-kanak yang menjadi tempat penelitian
- b. Menentukan kapan jadwal penelitian
- c. Menetapkan tema dan subtema yang digunakan dalam meneliti mengenai pengaruh *Oshibana* terhadap perkembangan kreativita seni anak.
- d. Merancang dan menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH) berdasarkan tema dan subtema yang telah ditetapkan oleh peneliti
- e. Melaksanakan *Oshibana* sesuai dengan tema dan subtema
- f. Mempersiapkan instrumen penelitian
- g. Menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan jumlah anak yang sama untuk masing-masing kelompok.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penyajian rencana kegiatan harian (RKH)
- b. Pada kelas eksperimen dilaksanakan pembelajaran dengan *Oshibana*, pembelajaran diawali dengan mengenal beberapa jenis bunga yang digunakan untuk membuat sebuah karya *Oshibana*. Kemudian guru menjelaskan bahwa dengan menggunakan bunga-bunga kering ini kita bisa membuat berbagai bentuk karya atau hiasan, anak bisa menggunakan bunga-bunga sesuai dengan kesukaannya dan membuat hiasan sesuai dengan ide dan kreativitasnya.
- c. Pada kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran dengan membuat hiasan dengan kulit jagung.

3. Tahap penyelesaian

- a. Menganalisis hasil tes tersebut dengan teknik analisis data dengan menggunakan *t-tes*, sebelum data dianalisis dengan *t-tes* dilakukan terlebih dahulu uji homogenitas dan uji normalitas.
- b. Menginterpretasikan hasil analisis data dan menetapkan kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman, yang berjumlah 81 anak. Sampel penelitian berjumlah 28 anak yang terbagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok B3 sebanyak 14 anak sebagai kelas eksperimen dan kelompok B4 sebanyak 14 anak sebagai kelas kontrol.

Kegiatan penelitian pada kelas eksperimen dengan *Oshibana* sedangkan untuk kelas kontrol dengan kulit jagung kering. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan yang terbagi menjadi 5 kali pertemuan dikelas eksperimen dan 5 kali pertemuan dikelas kontrol. Pertemuan 1 dilakukan *pre-test* pada kedua kelas, untuk melihat sejauh mana kemampuan kreativitas seni anak, dan pertemuan selanjutnya diberikan perlakuan dan dilakukan *post-test*.

1. Deskripsi data hasil *pre-test* kemampuan kreativitas seni anak

a. Data hasil *pre-test* kemampuan kreativitas seni anak di kelas eksperimen (B3)

Data diperoleh dari kelas B3 sebagai kelas eksperimen TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman, semester I tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 14 anak. Setelah diperoleh *pre-test* kemampuan kreativitas seni anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 80 dan nilai terendah adalah 60. Data hasil belajar kelompok eksperimen dengan *Oshibana* (lampiran 17 halaman 167).

Tabel 9.

Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Perkembangan Kreativitas Seni Anak Kelompok Eksperimen (B3) Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

No	Interval kelas	Titik tengah	Frekuensi	Frekuensi meningkat (cf) dari bawah
1	80-83	81,5	2	14
2	76-79	77,5	2	12
3	72-75	73,5	3	10
4	68-71	69,5	2	7
5	64-67	65,5	2	5
6	60-63	61,5	3	3
	jumlah		14	

Bb = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cfb = frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung median

fd = frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = jumlah frekuensi dalam distribusi

I = interval kelas

$$\text{Median} = Bb + \left[\frac{\frac{1}{2}N - Cfb}{fd} \right] i$$

Fd

$$= 67,5 + \frac{[7 - 5]}{2} 4$$

2

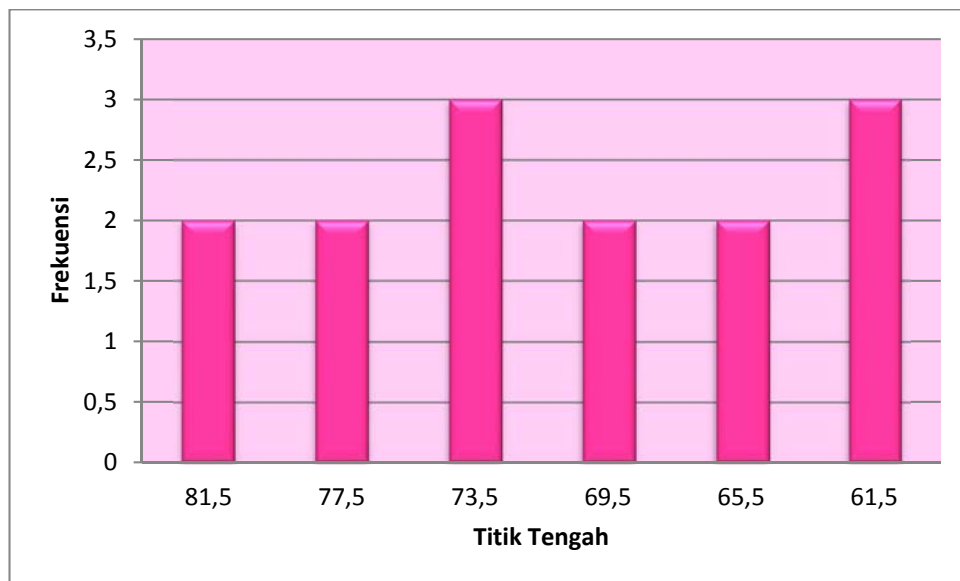
$$= 67,5 + 4$$

$$= 71,5$$

$$\bar{X} = 69,42$$

$$SD = 7,12$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 71,5 dengan rata-rata 69,42 dan Standar Deviasi 7,12. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat di lihat pada (lampiran 21 halaman 171). Bila tabel di atas diubah dalam bentuk diagram balok maka gambarnya dapat dilihat pada grafik 1.



Grafik 1.

**Hasil *Pre-test* Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelompok
Eksperimen Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari
12 Pariaman.**

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai kelas interval dari rentangan nilai 60-63 dengan titik tengahnya adalah 61,5 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, nilai kelas interval dari rentangan nilai 64-67 dengan titik tengahnya adalah 65,5 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelas interval 68-71 dengan titik tengah 69,5 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelas interval 72-75 dengan titik tengahnya 73,5 memiliki jumlah anak 3 orang, nilai kelas interval dari rentangan nilai 76-79 dengan titik tengah 77,5 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, dan nilai kelas interval dari rentangan nilai 80-83 dengan titik tengah 81,5 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa interval yang memiliki frekuensi relatif tinggi pada tahap *pre-test* terletak pada rentangan nilai 72-75,

dengan titik tengah 73,5 dan pada rentangan nilai 60-63 dengan titik tengah 61,5, karena memiliki jumlah anak yang lebih banyak dibandingkan dengan rentangan nilai lainnya yaitu sebanyak 3 orang.

b. Data Hasil *Pre-test* kemampuan kreativitas seni anak dikelas Kontrol (B4)

Data diperoleh dari kelas B4 sebagai kelas kontrol TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman, semester I tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 14 anak. Setelah diperoleh *pre-test* kemampuan kreativitas seni anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 76 dan nilai terendah adalah 56. Data hasil belajar kelompok kontrol dengan kulit jagung kering (lampiran 18 halaman 168).

Tabel 10.

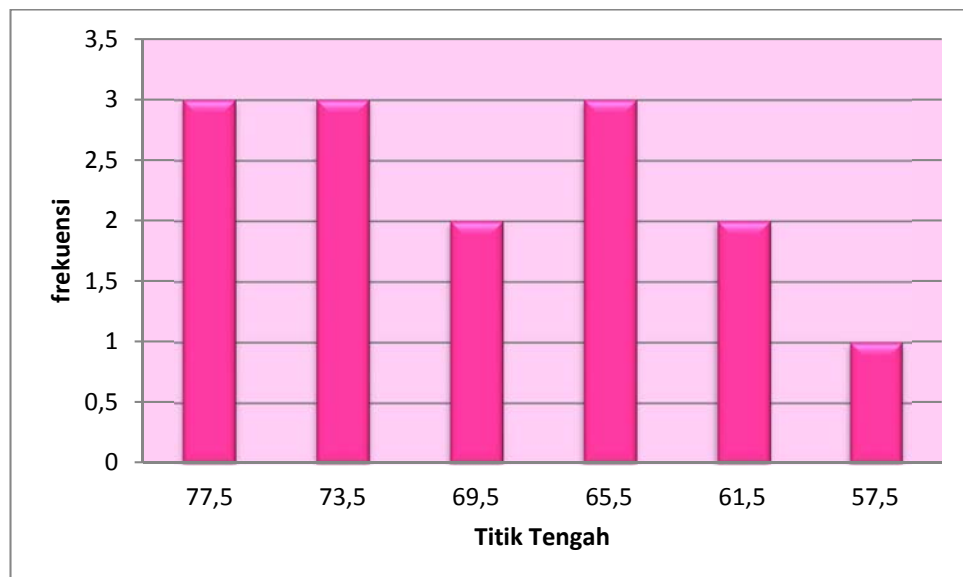
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Perkembangan Kreativitas Seni Kelompok Kontrol (B4) Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

No	Interval kelas	Titik tengah	Frekuensi	Frekuensi meningkat (cf) dari bawah
1	76-79	77,5	3	14
2	72-75	73,5	3	11
3	68-71	69,5	2	8
4	64-67	65,5	3	6
5	60-63	61,5	2	3
6	56-59	57,5	1	1
			14	

Bb = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median
 cfb = frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung median
 fd = frekuensi dalam interval yang mengandung median
 N = jumlah frekuensi dalam distribusi
 I = interval kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \left[\frac{\frac{1}{2}N - Cfb}{Fd} \right] i \\
 &= 67,5 + \left[\frac{7 - 6}{2} \right] 4 \\
 &= 67,5 + 2 \\
 &= 69,5 \\
 \bar{X} &= 67,71 \\
 SD &= 6,55
 \end{aligned}$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 69,5 dengan rata-rata 67,71 dan Standar Deviasi 6,55 . Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 21 halaman 171). Bila tabel di atas diubah dalam bentuk diagram balok maka gambarnya dapat dilihat pada grafik 2.



Grafik 2.

Hasil *Pre-test* Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelompok Kontrol Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai kelas interval dari rentangan nilai 56-59 dengan titik tengahnya adalah 57,5 memiliki jumlah anak sebanyak 1 orang, nilai kelas interval dari rentangan nilai 60-63 dengan titik tengahnya adalah 61,5 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelas interval 64-67 dengan titik tengah 65,5 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, nilai kelas interval 68-71 dengan titik tengahnya 69,5 memiliki jumlah anak 2 orang, nilai kelas interval dari rentangan nilai 72-75 dengan titik tengah 73,5 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, dan nilai kelas interval dari rentangan nilai 76-79 dengan titik tengah 77,5 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa interval yang memiliki frekuensi relatif tinggi pada tahap pretest terletak pada rentangan nilai 64-67, 72-75, dan 76-79, dengan titik tengah 65,5, 73,5, dan 77,5. Karena memiliki jumlah anak yang lebih banyak dibandingkan dengan rentangan nilai lainnya, yaitu sebanyak 3 orang.

Untuk melihat perbandingan nilai hasil kemampuan kreativitas seni anak dikelas eksperimen dan kelas kontrol bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel 11:

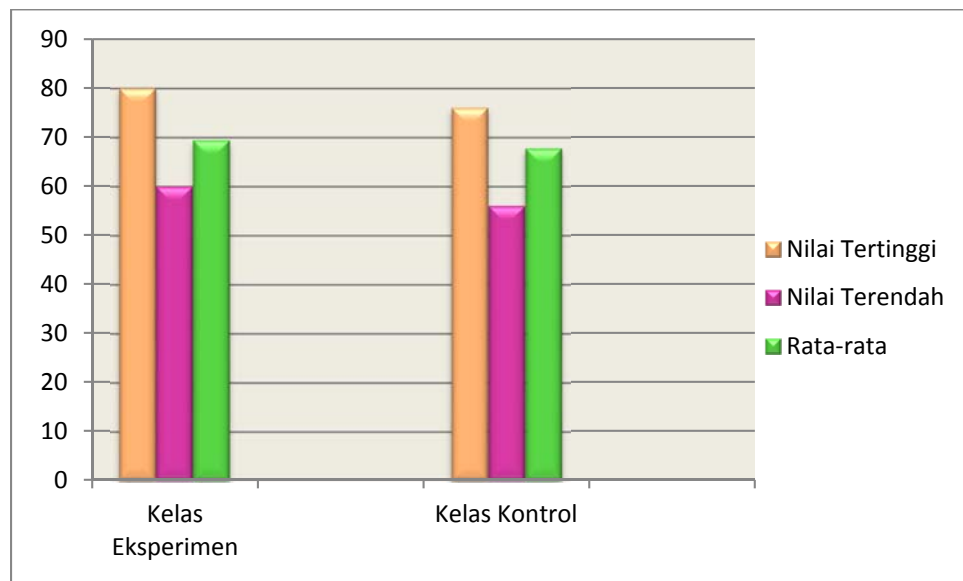
Tabel 11.
**Rekapitulasi Hasil *Pre-test* Kemampuan kreativitas Seni Anak
 Dengan *Oshibana* dan Kulit Jagung Kering**

VARIABEL	TEKNIK PEMBELAJARAN	
	Kelas Eksperimen Melakukan dengan <i>Oshibana</i>	Kelas Kontrol Melakukan dengan kulit jagung kering
N	14	14
Skor Tertinggi	80	76
Skor Terendah	60	56
Jumlah Nilai	972	948
Median	71,5	69,5
Rata-Rata	69,42	67,71
SD	7,12	6,55
SD ²	50,69	42,90

Berdasarkan deskripsi pada tabel 11, kelas eksperimen dengan jumlah anak 14 orang memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60, dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh nilai secara keseluruhan yaitu 972, dengan nilai rata-rata sebesar 69,42, median 71,5, standar deviasinya 7,12, dan nilai variansnya 50,69.

Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah anak 14 orang memperoleh nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 56, dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh nilai secara keseluruhan yaitu 948, dengan nilai rata-rata sebesar 67,71, median 69,5, standar deviasinya 6,55, dan nilai variansnya 42,90.

Berdasarkan deskripsi pada tabel 11, dapat diketahui bahwa hasil kreativitas seni di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 3 berikut:



Grafik 3.
Data Perbandingan Hasil *Pre-test* Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa perbandingan hasil *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak pada kelas eksperimen adalah 80 dan kelas kontrol 76, nilai terendah yang dicapai anak pada kelas eksperimen adalah 60 dan kelas kontrol 56, dan nilai yang rata-rata yang berhasil dicapai anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 69,42 dan kelas kontrol 67,71.

2. Deskripsi data hasil *Post-test* Kemampuan Kreativitas Seni Anak

a. Data hasil *post-test* kemampuan kreativitas seni anak dikelas eksperimen (B3)

Data diperoleh dari kelas B3 sebagai kelas eksperimen TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman, semester I tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 14 anak. Setelah diperoleh *post-test* kemampuan

keaktivitas seni anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 96 dan nilai terendah adalah 72. Data hasil belajar kelompok eksperimen dengan *Oshibana* (lampiran 27 halaman 180).

Tabel 12.

Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Perkembangan Kreativitas Seni Anak Kelompok Eksperimen (B3) Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

No	Interval kelas	Titik tengah	Frekuensi	Frekuensi meningkat (cf) dari bawah
1	92-96	94	3	14
2	87-91	89	2	11
3	82-86	84	2	9
4	77-81	79	3	7
5	72-76	74	4	4
	jumlah		14	

Bb = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cfb = frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung median

fd = frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = jumlah frekuensi dalam distribusi

I = interval kelas

$$\text{Median} = Bb + \frac{\left[\frac{1}{2}N - Cfb\right] i}{Fd}$$

$$= 76,5 + \frac{[7 - 4] 5}{3}$$

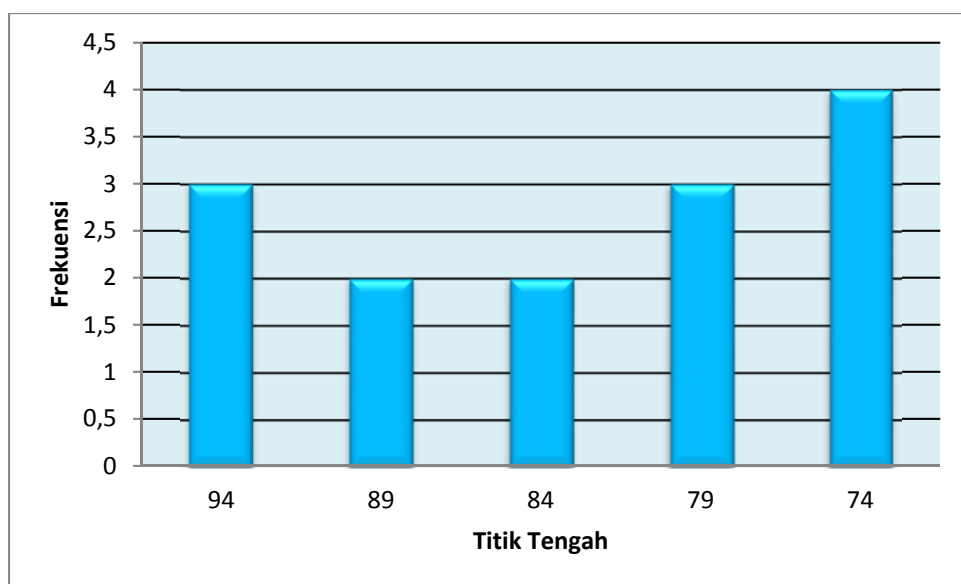
$$= 76,5 + 5$$

$$= 81,5$$

$$\bar{X} = 82,85$$

$$SD = 8,36$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 81,5 dengan rata-rata 82,85 dan Standar Deviasi 8,36. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 31 halaman 184). Bila tabel di atas diubah dalam bentuk diagram balok maka gambarnya dapat di lihat pada grafik 4.



Grafik 4.
**Hasil *Post-test* Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelompok
 Eksperimen Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12
 Pariaman.**

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai kelas interval dari rentangan nilai 72-76 dengan titik tengahnya adalah 74 memiliki jumlah anak sebanyak 4 orang, nilai kelas interval dari rentangan nilai 77-81 dengan titik tengahnya adalah 79 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, nilai kelas interval 82-86 dengan titik tengah 84 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelas interval 87-91 dengan titik tengahnya 89 memiliki jumlah anak 2 orang, dan

nilai kelas interval dari rentangan nilai 92-96 dengan titik tengah 94 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa interval yang memiliki frekuensi relatif tinggi pada tahap *post-test* terletak pada rentangan nilai 72-76 dengan median 74 karena memiliki jumlah anak yang lebih banyak dibandingkan dengan rentangan nilai lainnya yaitu sebanyak 4 orang.

c. Data Hasil *Post-test* kemampuan kreativitas seni anak dikelas Kontrol (B4)

Data diperoleh dari kelas B4 sebagai kelas kontrol TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman, semester I tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 14 anak. Setelah diperoleh *post-test* kemampuan kreativitas anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 88 dan nilai terendah adalah 68. Data hasil belajar kelompok kontrol dengan kulit jagung kering (lampiran 28 halaman 181).

Tabel 13.

Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Perkembangan Kreativitas Seni Anak Kelompok Kontrol (B4) Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

No	Interval kelas	Titik tengah	Frekuensi	Frekuensi meningkat (cf) dari bawah
1	88-91	89,5	1	14
2	84-87	85,5	2	13
3	80-83	81,5	3	11
4	76-79	77,5	2	8
5	72-75	73,5	3	6
6	68-71	69,5	3	3
			14	

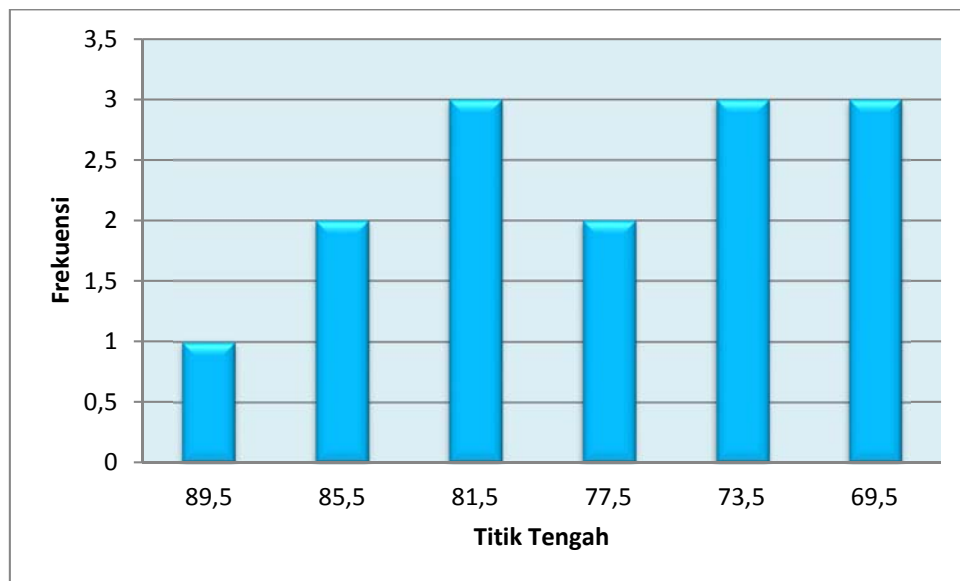
Bb = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median
 Cfb = frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung median
 fd = frekuensi dalam interval yang mengandung median
 N = jumlah frekuensi dalam distribusi
 I = interval kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \left[\frac{\frac{1}{2}N - Cfb}{Fd} \right] i \\
 &= 75,5 + \left[\frac{7 - 6}{2} \right] 4 \\
 &= 75,5 + 2 \\
 &= 77,5
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 76,28$$

$$SD = 6,55$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 77,5 dengan rata-rata 76,28 dan Standar Deviasi 6,55 . Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 32 halaman 185). Bila tabel di atas diubah dalam bentuk diagram balok maka gambarnya dapat dilihat pada grafik 5.



Grafik 5.

Hasil *Post-test* Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelompok Kontrol Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai kelas interval dari rentangan nilai 68-71 dengan titik tengahnya adalah 69,5 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, nilai kelas interval dari rentangan nilai 72-75 dengan titik tengahnya adalah 73,5 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, nilai kelas interval 76-79 dengan titik tengah 77,5 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelas interval 80-83 dengan titik tengahnya 81,5 memiliki jumlah anak 3 orang, nilai kelas interval dari rentangan nilai 84-87 dengan titik tengah 85,5 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, dan nilai kelas interval dari rentangan nilai 88-91 dengan titik tengah 89,5 memiliki jumlah anak sebanyak 1 orang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa interval yang memiliki frekuensi relatif tinggi pada tahap pretest terletak pada rentangan nilai 68-71, 72-75, 80-83, dengan titik tengah 69,5, 73,5, dan 81,5 . Karena memiliki jumlah

anak yang lebih banyak dibandingkan dengan rentangan nilai lainnya, yaitu sebanyak 3 orang.

Untuk melihat perbandingan nilai hasil kemampuan kreativitas seni anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel 14.

Tabel 14.
Rekapitulasi Hasil *Post-test* Kemampuan kreativitas Seni Anak Dengan *Oshibana* dan Kulit Jagung Kering

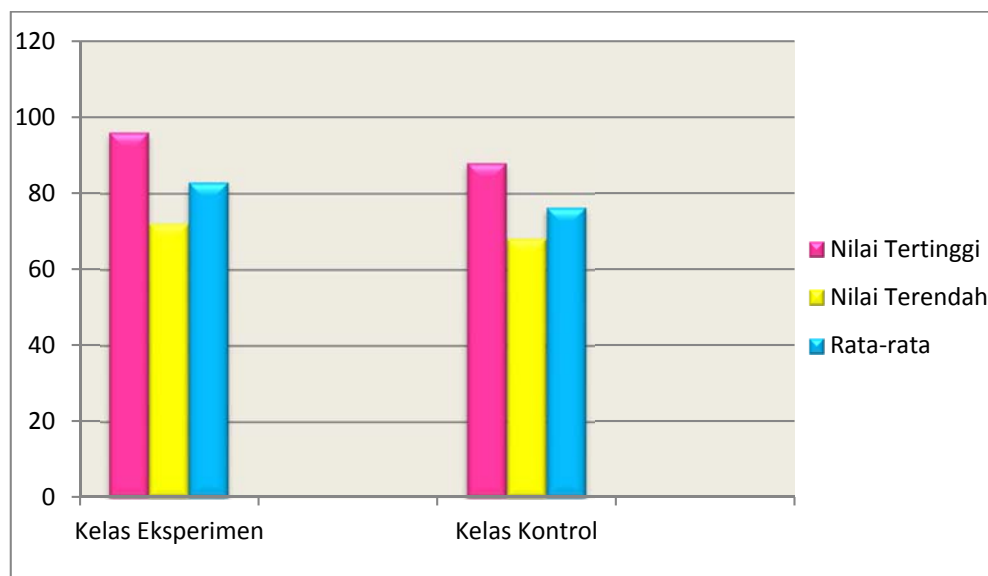
VARIABEL	TEKNIK PEMBELAJARAN	
	Kelas Eksperimen Melakukan dengan <i>Oshibana</i>	Kelas Kontrol Melakukan dengan kulit jagung kering
N	14	14
Skor Tertinggi	96	88
Skor Terendah	72	68
Jumlah Nilai	1160	1068
Median	81,5	77,5
Rata-Rata	82,85	76,28
SD	8,36	6,55
SD ²	69,88	42,90

Berdasarkan deskripsi pada tabel 14, kelas eksperimen dengan jumlah anak 14 orang memperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 72, dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh nilai secara keseluruhan yaitu 1160, dengan nilai rata-rata sebesar 82,85, median 81,5, standar deviasinya 8,36, dan nilai variansnya 69,88.

Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah anak 14 orang memperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 68, dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh nilai secara keseluruhan yaitu 1068, dengan nilai rata-rata sebesar 76,28, median 77,5, standar deviasinya 6,55, dan nilai

variannya 42,90.

Berdasarkan deskripsi pada tabel 14, dapat diketahui bahwa hasil kreativitas seni di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 6 berikut:



Grafik 6.
Data Perbandingan Hasil *Post-test* Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa perbandingan hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak pada kelas eksperimen adalah 96 dan kelas kontrol 88, nilai terendah yang dicapai anak pada kelas eksperimen adalah 72 dan kelas kontrol 68, dan nilai yang rata-rata yang berhasil dicapai anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 82,85 dan kelas kontrol 76,28.

B. Analisis Data

Untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil tes akhir.

1. Analisis Data *Pre-test*

a. Uji Normalitas

Data tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada (lampiran 23 halaman 173 dan lampiran 24 halaman 175).

Berdasarkan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $N=14$ seperti pada Tabel 15:

Tabel 15.
**Hasil Perhitungan Pengujian *Liliefors Pre-Test*
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

No	Kelas	N	A	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	14	0,05	0,1334	0,227	Normal
2	Kontrol	14	0,05	0,1398	0,227	Normal

Berdasarkan tabel 15 terlihat bahwa kelompok eksperimen nilai L hitung 0,1334 lebih kecil dari L tabel 0,227 untuk α 0,05. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelompok kontrol diperoleh L hitung

0,1398 lebih kecil dari L tabel 0,227 untuk α 0,05. Ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Barlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika chi kuadrat hitung $<$ chi kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:208) bahwa:

“Jika hasil perhitungan dari χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen “.

Hasil perhitungan diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 0,2993 di tuliskan dalam tabel berikut:

Tabel 16.
Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelas	A	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,2993	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari Tabel 16 tampak bahwa χ^2_{hitung} kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$), berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang

homogen. Untuk perhitungannya dapat dilihat dalam (lampiran 25 halaman 177).

c. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilanjutkan dengan pengujian *t-test*, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai kedua kelompok. Dengan kata lain Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:169) yaitu:

“Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk α 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan *t-test*:

Tabel 17.
Hasil Perhitungan Nilai *Pre-test* Kelompok
Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Aspek	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	14	14
$\bar{X}$	69,42	67,71
SD ²	50,69	42,90

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{69,42 - 67,71}{\sqrt{\frac{50,69}{13} + \frac{42,90}{13}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,71}{\sqrt{3,89 + 3,30}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,71}{\sqrt{7,19}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,71}{2,68} = 0,6380$$

$$\begin{aligned} df &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\ &= (14 - 1) + (14 - 1) \\ &= 13 + 13 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Tabel untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 26 adalah = **2,05553**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (**0,6380 < 2,05553**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas seni anak di kelas eksperimen dan kontrol dalam nilai *pre-test*. (lampiran 26 halaman 179).

Tabel 18.
Hasil Pengujian *Pre-Test* Dengan *t-test*

No	Kelompok / Hasil	Hasil Rata-rata Kelas	t hitung	t tabel α 0,05
1	Eksperimen	69,42	0,6380	2,05553
2	Kontrol	67,71		

Dilihat pada tabel t dengan $df=(N_1-1)+(N_2-1)= 26$, maka dalam tabel df untuk taraf nyata α 0,05 di dapat harga $t_{tabel} = \mathbf{2,05553}$ dapat

dikatakan bahwa hipotesis H_1 **ditolak** atau H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil kemampuan kreativitas seni anak di kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

2. Analisis Data *Post-test*

a. Uji Normalitas

Data tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada (lampiran 33 halaman 186 dan lampiran 34 halaman 188). Berdasarkan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $N = 14$ seperti pada Tabel 19:

Tabel 19.
Hasil perhitungan Pengujian *Liliefors Post-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelas	N	A	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	14	0,05	0,1331	0,227	Normal
2	Kontrol	14	0,05	0,1707	0,227	Normal

Berdasarkan tabel 19 terlihat bahwa kelompok eksperimen nilai L hitung 0,1331 lebih kecil dari L tabel 0,227 untuk $\alpha = 0,05$. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelompok kontrol diperoleh L hitung

0,1707 lebih kecil dari L tabel 0,225 untuk α 0,05. Ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Barlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:208) bahwa:

“Jika hasil perhitungan dari χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen “.

Hasil perhitungan diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 0,898 seperti yang di tuliskan dalam tabel berikut:

Tabel 20.
Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Kelas	A	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,898	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari Tabel 20 tampak bahwa χ^2_{hitung} kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$),

berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungannya dapat dilihat dalam (lampiran 35 halaman 190).

c. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilanjutkan dengan pengujian *t*-tes, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai kedua kelompok. Dengan kata lain Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:169) yaitu:

“Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk α 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Tabel 21.
Hasil Perhitungan Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Aspek	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	14	14
$\bar{X}$	82,85	76,28
SD ²	69,88	42,90

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{82,85 - 76,28}{\sqrt{\frac{69,80}{13} + \frac{42,90}{13}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,57}{\sqrt{5,37 + 3,3}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,57}{\sqrt{8,67}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,57}{2,94} = 2,2346$$

$$\begin{aligned} df &= (N1 - 1) + (N2 - 1) \\ &= (14 - 1) + (14 - 1) \\ &= 13 + 13 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Tabel untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 26 adalah = **2,05553**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (**2,2346 > 2,05553**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas seni anak di kelas eksperimen dan kontrol dalam nilai *post-test*. (lampiran 36 halaman 192).

Tabel 22.
Hasil Perhitungan *Post-Test* Pengujian Dengan *t-test*

No	Kelompok / Hasil	Hasil Rata-rata Kelas	t hitung	t tabel $\alpha 0,05$
1	Eksperimen	82,85	2,2346	2,05553
2	Kontrol	76,28		

Dilihat pada tabel t dengan $df=(N_1-1)+(N_2-1)=26$, maka dalam tabel df untuk taraf nyata α 0,05 di dapat harga $t_{\text{tabel}} = 2,05553$ dapat dikatakan bahwa hipotesis H_1 **diterima** atau H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil kemampuan kreativitas seni anak di kelompok eksperimen yang melakukan *Oshibana* dibandingkan dengan kelompok kontrol yang melakukan dengan kulit jagung kering.

3. Perbandingan Hasil Nilai *Pre-Test* dan Nilai *Post-Test* Kelompok Eksperimen B3 dan Kelompok Kontrol B4

Setelah dilakukan perhitungan nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol maka selanjutnya akan dilakukan perbandingan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*, yang tujuannya untuk melihat apakah ada perbedaan nilai *post-test* dan nilai *pre-test* anak. Untuk itu lebih lengkapnya dapat dilihat di tabel:

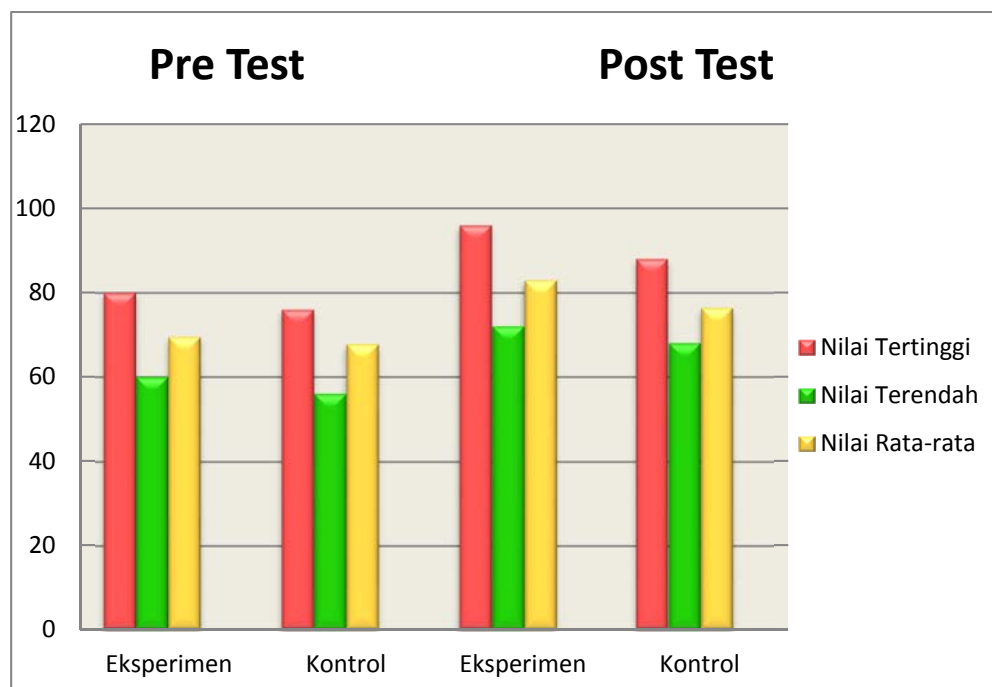
Tabel 23.
Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai *Pre-Test* Dan Nilai *Post-Test*

Variabel	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Nilai tertinggi	80	76	96	88
Nilai terendah	60	56	72	68
Rata-rata	69,42	67,71	82,85	76,28

Berdasarkan tabel 23 diatas, terlihat perbandingan hasil perhitungan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Pada *pre-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak kelas eksperimen yaitu 80 dan nilai terendah 60, dengan rata-rata 69,42 sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi yang

diperoleh anak yaitu 76 dan nilai terendah 56 dengan rata-rata 67,71. Pada *post-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak kelas eksperimen yaitu 96 dan nilai terendah 72 dengan rata-rata 82,85 sedangkan pada kelas kontrol *post-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak yaitu 88 dan nilai terendah 68 dengan rata-rata 76,28.

Perbandingan hasil perhitungan nilai *pre-test* dan *post test* terlihat pada nilai tertinggi dan nilai terendah yang diperoleh anak dan terlihat pada rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *post-test* dimana pada *post-test* rata-rata menjadi lebih meningkat dari rata-rata *pre-test* setelah dilakukan *treatment*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 7.



Grafik 7.

Data Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa sebelum dilakukan post test nilai yang didapat anak pada *pre test* adalah nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 80 dan nilai terendah 60, dengan rata-rata 69,42 sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi yang diperoleh anak yaitu 76 dan nilai terendah 56 dengan rata-rata 67,71 . Setelah dilakukan *post-test* nilai anak meningkat pada kedua kelas.

Perbandingan nilai terlihat anak pada kelas eksperimen berkembang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak pada kelas eksperimen adalah 96 sedangkan kelas kontrol adalah 88 dan nilai rata-rata yang didapat oleh anak kelas eksperimen 82,85 sedangkan nilai terendah yang didapat anak kelas eksperimen adalah 72 dan kontrol 68 dengan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 76,28.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan kreativitas seni anak lebih berkembang dengan *Oshibana* dibandingkan dengan kulit jagung kering terlihat nilai pada nilai rata-rata yang berhasil dicapai anak yaitu kelas eksperimen 82,85 sedangkan kontrol 76,28.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil *pretest* kemampuan kreativitas seni yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 69,42. Nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 67,71. Hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar **0,6380** dibandingkan dengan $\alpha=0,05$ ($t_{tabel} = 2,05553$) dengan derajat kebebasan dk $(N_1-1)+(N_2-1)=$

26. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,6380 < 2,05553$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_0 **diterima** atau H_1 **ditolak**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* kemampuan kreativitas seni pada anak dikelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum diberikan *treatment*. Ini berarti kemampuan kreativitas seni anak pada tes kemampuan awal (*pre-test*) sama atau tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kemudian diberikan *treatment* atau perlakuan pada masing-masing kelas, berdasarkan hasil *post-test* kemampuan kreativitas seni anak yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata eksperimen 82,85 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 76,28. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar 2,2346 dibandingkan dengan $\alpha=0,05$ ($t_{tabel} = 2,05553$) dengan derajat kebebasan $dk (N_1-1)+(N_2-1)= 26$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,2346 > 2,05553$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_0 **ditolak** atau H_1 **diterima**.

Oshibana adalah seni hias merangkai bunga dan daun press atau yang telah dikeringkan dalam kreasi yang unik dan menarik. Menurut Alderina (2012:8), bahwa *Oshibana* adalah seni yang mengekspresikan harmonisasi antara kreativitas manusia dan alam, yang membuat kita lebih menghargai keindahan alam. *Oshibana* adalah media untuk menuangkan keindahan daun dan bunga menjadi karya seni tinggi dan produk yang multifungsi. *Oshibana* tidak hanya cantik tetapi juga dapat merelaksasi pikiran, melatih kesabaran, memunculkan banyak inspirasi, dan imajinasi dalam berkreasi.

Menurut Munandar dalam (Haryati 2012:16), mendefinisikan “Kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat.

Kreativitas seni adalah stimulasi kreatif, hasil kerja dan proses gagasan manusia untuk mengekspresikan ide-ide yang melibatkan kemampuan terampil untuk menciptakan sesuatu karya baru yang memiliki nilai keindahan, dan salah satu dari bentuk karya seni adalah seni rupa.

Oshibana dapat dikatakan termasuk kedalam kreativitas seni rupa, karena *Oshibana* merupakan seni hias bunga atau daun press yang dapat diaplikasikan dalam berbagai kreasi yang unik dan menarik. Berkaitan dengan hal tersebut *Oshibana* dilihat dari segi bahan bakunya yang menggunakan bahan alam, dan dilihat dari segi hasil nya *Oshibana* bisa dijadikan sebagai hiasan, baik itu hiasan dinding, hiasan untuk alas gelas, hiasan pembatas buku, dan lain-lain. Jadi, *Oshibana* termasuk sebuah karya seni rupa yang membutuhkan kreativitas, imajinasi dan kreasi dalam pembuatannya dan hiasannya dapat dinikmati dan diapresiasi melalui indera mata.

Pada saat melakukan kegiatan *Oshibana* di kelas B3 TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman sebagai kelas eksperimen, semua anak terlihat antusias dan semangat untuk mencoba. Bagi anak kegiatan *Oshibana* sangat menyenangkan dan dapat dijadikan sebagai hiasan.

Oshibana ini juga sangat inspiratif, kreatif, dan imajinatif, sehingga dengan kegiatan *Oshibana* ini anak dapat membuat karya yang bermanfaat, dan juga dapat mengembangkan kreativitas anak, serta dapat memberikan nilai edukasi kepada anak untuk mencintai tanaman yang ada di lingkungannya dan menjadikannya menjadi suatu yang bermanfaat.

Berdasarkan hal tersebut dapat terlihat bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan *Oshibana* lebih mengembangkan kemampuan kreativitas seni anak dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan kulit jagung kering. Perbedaan yang signifikan antara kemampuan kreativitas seni anak dikelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa *Oshibana* lebih berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas seni anak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman hasil kemampuan kreativitas seni anak di kelas eksperimen (B3) yang dengan *Oshibana* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (B4) yang menggunakan kulit jagung kering yaitu (82,85) untuk kelas eksperimen dan (76,28) untuk kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Oshibana* terbukti berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas seni anak, karena terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman. Dengan demikian, *Oshibana* terbukti berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas seni anak di TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

B. Implikasi

Penelitian “Pengaruh *Oshibana* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman” merupakan sebuah penelitian pendidikan yang telah dilakukan, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil temuan tentang Pengaruh *Oshibana* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman dapat diimplikasikan bahwa *Oshibana*

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman. Dalam kegiatan pengembangan kreativitas seni anak merasa senang dan antusias dalam melakukan kegiatan *Oshibana*. Dengan *Oshibana* inilah yang nantinya dapat membantu perkembangan kreativitas seni anak secara optimal.

2. *Oshibana* dapat dijadikan salah satu pilihan kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam melatih dan mengembangkan kreativitas seni anak di taman kanak-kanak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi anak, diharapkan agar perkembangan kreativitas seni anak dapat berkembang dengan baik melalui kegiatan *Oshibana*.
2. Bagi guru, dalam mengembangkan kreativitas seni anak hendaknya guru merancang kegiatan dan menggunakan media yang bervariasi untuk mengembangkan kemampuan kreativitas seni anak. Melalui aktivitas yang lebih menarik anak dapat mengembangkan kreativitasnya secara maksimal. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Oshibana*.
3. Bagi sekolah, dalam mengembangkan pembelajaran khususnya kreativitas seni hendaknya sekolah dapat memberikan arahan dan motivasi serta dorongan kepada guru untuk menciptakan inovasi-

inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas seni anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dan menyampaikan gagasan tentang pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas seni anak serta menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderina, Sri. 2012. *Oshibana: Seni Bunga Press Dari Jepang*. Jakarta: Demedia Pustaka
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Fakhrudin, Asep Umar. 2010. *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*. Jogjakarta: Bening
- Haryati. 2012. *Aktivitas Cerdas Pengisi Kegiatan PAUD*. Jakarta: PT Suka Buku
- Hasridiyati Mulyaningsih. 2015. *Pengaruh Penggunaan Kancing Baju Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang*. UNP: Skripsi
- Hurlock, B.Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online). <http://kbbi.web.id/seni>. Di akses tanggal 12 Januari 2016
- Mahyuddin, Nenny. 2008. *Assesmen Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Murozono.www.murozono.com/SHOP/71790/I. (Online). Diakses tanggal 18 Oktober 2015.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Prasodjo, Mutia H. 2010. *Aneka Desain Cantik Bunga Kering*. Bogor: IPB Press
- Rachmawati, Yeni & Kurniati, Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana

- Reniwita. 2012. *Peningkatan Kreativitas Seni Anak Melalui Meronce Tirai Dengan Sedotan Minuman di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Koto VII*. UNP: Skripsi
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono Nurani Yuliani & Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis kecerdasan Jamak*. _____ : Indeks
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Suparman. 2012. "Variasi Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini Dalam Upaya Pendidikan Berkelanjutan". *Journal Seni Rupa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*. Hlm: 91
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyadi & Ulfah, Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Syafril. 2010. *Statistik*. Padang: Suka Press
- Undang-undang RI Nomor 20 & 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wiyani Novan Ardy & Barnawi. 2012. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Yamin, Martinis & Sanan, Jamilah Sabri. 2013. *Panduan PAUD*. Ciputat: Referensi
- Yulsyofriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN HARIAN
(Kelas Eksperimen)

Kelompok : B3
Semester/Minggu : I/XVIII
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Selasa, 17 November 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Sumber		Penilaian				
							Media	Alat	Teknik	Hasil			
										*	*	*	*
									1	2	3	4	
▪ Memahami peraturan	▪ Memahami peraturan	▪ Mentaati peraturan sekolah (SEK 5.1.2)	Anak mampu mentaati tata tertib sekolah		▪ Berbaris, salam, doa ▪ ikrar, baca surat pendek ▪ Bernyanyi	Patriotis-me religious, disiplin,berani	Anak, guru, halaman sekolah	Sound system, tamburin	Observasi				
▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu (NAM 2.1.1)	▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	▪ Berdoa sebelum melaksana-kan kegiatan	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT ▪ Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, do’a kedua orangtua, doa’a sebelum belajar, ▪ Percakapan pagi	Religius Partisipasi	Anak	Buku absen	Observasi				
▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	▪ Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias disekitar rumah	▪ Bercakap-cakap ”Mengenai tanaman hias”	Kemandirian	Anak		Unjuk kerja				

▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Menari/senam menurut music yang didengar	Anak mampu melakukan gerakan tari indang dengan lentur menurut music yang didengar	Gerakan tarian indang	▪ Praktek langsung ”Melakukan gerakan tari indang“	Ketangkasan, kelenturan	Anak	Music, speaker	Observasi				
▪ Bereksplorasi dan bereksperimen dengan berbagai objek dan kegiatan (K 1)	▪ Menciptakan sesuatu dengan berbagai media (K 1.1)	▪ Mengkombinasikan warna (K 1.1.1)	Anak dapat mengkombinasikan warna	Oshibana	Kegiatan Inti ±60 menit <u>Area Seni</u> Mengkombinasikan warna	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Mengkombinasikan potongan bentuk hiasan (K 1.1.2)	Anak dapat mengkombinasikan potongan bentuk hiasan	Oshibana	Mengombinasikan potongan bentuk hiasan	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat hiasan berdasarkan contoh (K 1.1.3)	Anak dapat membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Oshibana	Membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat hiasan tanpa contoh (K 1.1.4)	Anak dapat membuat hiasan tanpa contoh	Oshibana	Membuat hiasan tanpa contoh (ide sendiri)	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat variasi hiasan. (K 1.1.5)	Anak dapat membuat variasi hiasan	Oshibana	Membuat variasi hiasan	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS, pita,	Hasil karya				

					II. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Doa masuk/keluar kamar kecil ▪ Doa sebelum/sesudah makan ▪ Makan bersama	Religious, disiplin Partisipasi	Anak Anak	Kamar kecil Anak Makanan	Observasi Observasi				
▪ Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1.3)	▪ Bersikap kooperatif dengan teman	▪ Mau bermain dengan teman	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	▪ Bermain di halaman	Kerjasama	Anak	Alat permainan	Observasi				
▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (BHS 3.1.6)	▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	III. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran	Komunikatif	Guru, anak	Sound system, tamborin	Observasi				
▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1.1)	▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	▪ Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Doa penutup pembelajaran	▪ Doa keluar rumah Salam dan pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru		Observasi				

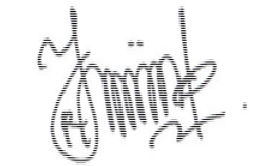
Diketahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas B3

Pariaman, 17 November 2015
Peneliti




Irni Gusnita, S.S


Regil Sriandila

RENCANA KEGIATAN HARIAN
(Kelas Eksperimen)

Kelompok : B3
Semester/Minggu : I/XVIII
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Jum'at, 20 November 2105
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Sumber		Penilaian				
							Media	Alat	Teknik	Hasil			
										*	*	*	*
										1	2	3	4
▪ Memahami peraturan	▪ Memahami peraturan	▪ Mentaati peraturan sekolah (SEK 5.1.2)	Anak mampu mentaati tata tertib sekolah		▪ Berbaris, salam, doa ▪ ikrar, baca surat pendek ▪ Bernyanyi	Patriotis-me religious, disiplin,berani	Anak, guru, halaman sekolah	Sound system, tamburin	Observasi				
▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu (NAM 2.1.1)	▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	▪ Berdoa sebelum melaksana-kan kegiatan	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	V. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT ▪ Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, do’a kedua orangtua, doa’a sebelum belajar, ▪ Percakapan pagi	Religius Partisipasi	Anak	Buku absen	Observasi				
▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	▪ Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana(BHS 4.1.1)	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias, seperti asoka, kembang kertas, dll	▪ Bercakap-cakap ”Mengenai macam-macam tanaman hias”	Kemandirian	Anak	Gambar bunga	Observasi				

▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Menari/senam menurut musik yang didengar	Anak mampu melakukan gerakan senam sehat ceria	Senam sehat ceria	▪ Praktek langsung ”Melakukan gerakan senam sehat ceria”	Kelincahan ,kelenturan	Anak	Music, speaker	Unjuk kerja				
▪ Bereksplorasi dan bereksperimen dengan berbagai objek dan kegiatan (K 1)	▪ Menciptakan sesuatu dengan berbagai media (K 1.1)	▪ Mengkombinasikan warna (K 1.1.1)	Anak dapat mengkombinasikan warna.	Oshibana	Kegiatan Inti ±60 menit <u>Area Seni</u> Mengkombinasikan warna	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Mengkombinasikan potongan bentuk hiasan (K 1.1.2)	Anak dapat mengkombinasikan potongan bentuk hiasan	Oshibana	Mengombinasikan potongan bentuk hiasan	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat hiasan berdasarkan contoh (K 1.1.3)	Anak dapat membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Oshibana	Membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat hiasan tanpa contoh (K 1.1.4)	Anak dapat membuat hiasan tanpa contoh	Oshibana	Membuat hiasan tanpa contoh (ide sendiri)	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat variasi hiasan. (K 1.1.5)	Anak dapat membuat variasi hiasan	Oshibana	Membuat variasi hiasan	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS, pita, crayon.	Hasil karya				

					V. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Doa masuk/keluar kamar kecil ▪ Doa sebelum/sesudah makan ▪ Makan bersama	Religious, disiplin Partisipasi	Anak Anak	Kamar kecil Anak Makanan	Observasi Observasi				
▪ Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1.3)	▪ Bersikap kooperatif dengan teman	▪ Mau bermain dengan teman	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	▪ Bermain di halaman	Kerjasama	Anak	Alat permainan	Observasi				
▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (BHS 3.1.6)	▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	VI. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran	Komunikatif	Guru, anak	Sound system, tamborin	Observasi				
▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1.1)	▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	▪ Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Doa penutup pembelajaran	▪ Doa keluar rumah Salam dan pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru		Observasi				

Diketahui,
Kepala Sekolah



Guru Kelas B3

Irni Gusnita, S.S

Pariaman, 20 November 2105
Peneliti

Regil Sriandila

RENCANA KEGIATAN HARIAN
(Kelas Eksperimen)

Kelompok : B3
Semester/Minggu : I/XIX
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : senin, 23 November 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Sumber		Penilaian				
							Media	Alat	Teknik	Hasil			
										*	*	*	*
										1	2	3	4
▪ Memahami peraturan	▪ Memahami peraturan	▪ Mentaati peraturan sekolah (SEK 5.1.2)	Anak mampu mentaati tata tertib sekolah		▪ Berbaris, salam, doa ▪ Upacara ▪ ikrar, baca surat pendek ▪ Bernyanyi	Patriotis-me religious, disiplin,berani	Anak, guru, halaman sekolah	Sound system, tamburin	Observasi				
▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu (NAM 2.1.1)	▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	▪ Berdoa sebelum melaksana-kan kegiatan	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	II. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT ▪ Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, do’a kedua orangtua, doa’a sebelum belajar, ▪ Percakapan pagi	Religius Partisipasi	Anak	Buku absen	Observasi				
▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	▪ Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias, seperti asoka, korbia, kembang kertas, dll	▪ Bercakap-cakap ”Mengenai kegunaan tanaman hias”	Kemandirian	Anak	gambar bunga, bunga kering	Observasi				

▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Senam fantasi meniru gerakan tanaman yang kena angin (MOKAS 1.1.3)	Anak mampu melakukan koordinasi gerakan kaki-kepala dalam melakukan tarian untuk mengembangkan kemampuan motorik anak	Gerakan tarian tanaman ditiup angin	▪ Praktek langsung ”Melakukan gerakan tarian tanaman ditiup angin”	Ketangkasan	Anak	Music, speaker	Unjuk kerja				
▪ Bereksplorasi dan bereksperimen dengan berbagai objek dan kegiatan (K 1)	▪ Menciptakan sesuatu dengan berbagai media (K 1.1)	▪ Mengkombinasikan warna (K 1.1.1)	Anak dapat mengkombinasikan warna.	Oshibana	Kegiatan Inti ±60 menit Area Seni Mengkombinasikan warna	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Mengkombinasikan potongan bentuk hiasan (K 1.1.2)	Anak dapat mengkombinasikan potongan bentuk hiasan	Oshibana	Mengombinasikan potongan bentuk hiasan	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat hiasan berdasarkan contoh (K 1.1.3)	Anak dapat membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Oshibana	Membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat hiasan tanpa contoh (K 1.1.4)	Anak dapat membuat hiasan tanpa contoh	Oshibana	Membuat hiasan tanpa contoh (ide sendiri)	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat variasi hiasan. (K 1.1.5)	Anak dapat membuat variasi hiasan	Oshibana	Membuat variasi hiasan	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS, pita, crayon	Hasil karya				

					III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Doa masuk/keluar kamar kecil ▪ Doa sebelum/sesudah makan ▪ Makan bersama	Religious, disiplin Partisipasi	Anak Anak	Kamar kecil Anak Makanan	Observasi Observasi				
▪ Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1.3)	▪ Bersikap kooperatif dengan teman	▪ Mau bermain dengan teman	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	▪ Bermain di halaman	Kerjasama	Anak	Alat permainan	Observasi				
▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (BHS 3.1.6)	▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	IX. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran	Komunikatif	Guru, anak	Sound system, tamborin	Observasi				
▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1.1)	▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	▪ Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Doa penutup pembelajaran	▪ Doa keluar rumah Salam dan pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru		Observasi				

Diketahui,
Kepala Sekolah



Guru Kelas B3

Irni Gusnita

Irni Gusnita, S.S

Pariaman, 23 November 2015
Peneliti

Regi Sriandila

Regi Sriandila

RENCANA KEGIATAN HARIAN
(Kelas Ekperimen)

Kelompok : B3
Semester/Minggu : I/XIX
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Sumber		Penilaian					
							Media	Alat	Teknik	Hasil				
										*	*	*	*	
										1	2	3	4	
▪ Memahami peraturan	▪ Memahami peraturan	▪ Mentaati peraturan sekolah (SEK 5.1.2)	Anak mampu mentaati tata tertib sekolah		▪ Berbaris, salam, doa ▪ ikrar, baca surat pendek ▪ Bernyanyi	Patriotis-me religious, disiplin, berani	Anak, guru, halaman sekolah	Sound system, tamburin	Observasi					
▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	▪ Berdoa sebelum melaksana-kan kegiatan (NAM 2.1.1)	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	X. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT ▪ Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, do’a kedua orangtua, doa’a sebelum belajar, ▪ Percakapan pagi	Religius Partisipasi	Anak	Buku absen	Observasi					
▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	▪ Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana(BHS 4.1.1)	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias, seperti asoka, kembang kertas, dll.	▪ Bercakap-cakap ”Mengenai bagian tanaman hias”	Kemandirian	Anak	Gambar	Observasi					

▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (MOKAS 1.1.7)	Anak mampu merayap dan merangkak sambil mengambil gambar tanaman hias	Merayap dan merangkak untuk mengambil gambar tanaman hias	▪ Praktek langsung ”Melakukan Merayap dan merangkak untuk mengambil gambar tanaman hias”	Ketangkasan	Anak	Gambar	Unjuk kerja				
▪ Bereksplorasi dan bereksperimen dengan berbagai objek dan kegiatan (K 1)	▪ Menciptakan sesuatu dengan berbagai media (K 1.1)	▪ Mengkombinasikan warna (K 1.1.1)	Anak dapat mengkombinasikan warna.	Oshibana	Kegiatan Inti ±60 menit <u>Area Seni</u> Mengkombinasikan warna	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Mengkombinasikan potongan bentuk hiasan (K 1.1.2)	Anak dapat mengkombinasikan potongan bentuk hiasan	Oshibana	Mengombinasikan potongan bentuk hiasan	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat hiasan berdasarkan contoh (K 1.1.3)	Anak dapat membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Oshibana	Membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat hiasan tanpa contoh (K 1.1.4)	Anak dapat membuat hiasan tanpa contoh	Oshibana	Membuat hiasan tanpa contoh (ide sendiri)	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat variasi hiasan. (K 1.1.5)	Anak dapat membuat variasi hiasan	Oshibana	Membuat variasi hiasan	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS, pita, crayon	Hasil karya				

					XI. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Doa masuk/keluar kamar kecil ▪ Doa sebelum/sesudah makan ▪ Makan bersama	Religious, disiplin Partisipasi	Anak Anak	Kamar kecil Anak Makanan	Observasi Observasi				
▪ Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1.3)	▪ Bersikap kooperatif dengan teman	▪ Mau bermain dengan teman	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	▪ Bermain di halaman	Kerjasama	Anak	Alat permainan	Observasi				
▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (BHS 3.1.6)	▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	XII. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran	Komunikatif	Guru, anak	Sound system, tamborin	Observasi				
▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1.1)	▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	▪ Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Doa penutup pembelajaran	▪ Doa keluar rumah Salam dan pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru		Observasi				

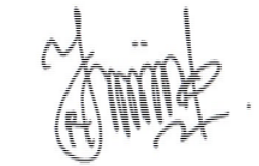
Diketahui,
Kepala Sekolah



Guru Kelas B3


Irni Gusnita, S.S

Pariaman, 26 November 2015
Peneliti


Regil Sriandila

RENCANA KEGIATAN HARIAN
(Kelas Eksperimen)

Kelompok : B3
Semester/Minggu : I/XIX
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : sabtu, 28 November 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Sumber		Penilaian				
							Media	Alat	Teknik	Hasil			
										*	*	*	*
										1	2	3	4
▪ Memahami peraturan	▪ Memahami peraturan	▪ Mentaati peraturan sekolah (SEK 5.1.2)	Anak mampu mentaati tata tertib sekolah		▪ Berbaris, salam, doa ▪ ikrar, baca surat pendek ▪ Bernyanyi	Patriotis-me religious, disiplin,berani	Anak, guru, halaman sekolah	Sound system, tamburin	Observasi				
▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu (NAM 2.1.1)	▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	▪ Berdoa sebelum melaksana-kan kegiatan	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	II. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT ▪ Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, do’a kedua orangtua, doa’a sebelum belajar, ▪ Percakapan pagi	Religius Partisipasi	Anak	Buku absen	Observasi				
▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	▪ Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana	Anak mampu menceritakan tentang tempat hidup tanaman hias	Tempat tanaman hias kaktus,teratai	▪ Bercakap-cakap ”Mengenai tempat hidup tanaman hias”	Kemandirian	Anak	Gambar tanman hias	Unjuk kerja				

Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, kelincahan, keseimbangan dan melatih keberanian	Berjalan mundur, berjalan kesamping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban	Mampu berjalan mundur, berjalan kesamping pada garis lurus sambil dengan baik	Berjalan mundur, kesamping sambil membawa tanaman hias	Praktek langsung ” Anak berjalan mundur, berjalan kesamping sambil membawa tanaman hias “	Ketangkasan	Anak	Tanaman hias	Unjuk kerja				
Bereksplorasi dan bereksperimen dengan berbagai objek dan kegiatan (K 1)	Menciptakan sesuatu dengan berbagai media (K 1.1)	Mengkombinasikan warna (K 1.1.1)	Anak dapat mengkombinasikan warna.	Oshibana	Kegiatan Inti ±60 menit Area Seni Mengkombinasikan warna	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		Mengkombinasikan potongan bentuk hiasan (K 1.1.2)	Anak dapat mengkombinasikan potongan bentuk hiasan	Oshibana	Mengombinasikan potongan bentuk hiasan	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		Membuat hiasan berdasarkan contoh (K 1.1.3)	Anak dapat membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Oshibana	Membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		Membuat hiasan tanpa contoh (K 1.1.4)	Anak dapat membuat hiasan tanpa contoh	Oshibana	Membuat hiasan tanpa contoh (ide sendiri)	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS	Hasil karya				
		Membuat variasi hiasan. (K 1.1.5)	Anak dapat membuat variasi hiasan	Oshibana	Membuat variasi hiasan	Kreatif	Anak	Bunga dan daun kering, lem, HVS, pita, crayon	Hasil karya				

					IV. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Doa masuk/keluar kamar kecil ▪ Doa sebelum/sesudah makan ▪ Makan bersama	Religious, disiplin Partisipasi	Anak Anak	Kamar kecil Anak Makanan	Observasi Observasi				
▪ Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1.3)	▪ Bersikap kooperatif dengan teman	▪ Mau bermain dengan teman	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	▪ Bermain di halaman	Kerjasama	Anak	Alat permainan	Observasi				
▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (BHS 3.1.6)	▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	KV. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran	Komunikatif	Guru, anak	Sound system, tamborin	Observasi				
▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1.1)	▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	▪ Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Doa penutup pembelajaran	▪ Doa keluar rumah Salam dan pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru		Observasi				

Diketahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas B3

Pariaman, 28 November 2015
Peneliti



Irni Gusnita

Irni Gusnita, S.S

Regil Sriandila

Regil Sriandila

Lampiran 2

RENCANA KEGIATAN HARIAN (Kelas Kontrol)

Kelompok : B4
Semester/Minggu : I/XX
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Selasa, 1 Desember 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Sumber		Penilaian				
							Media	Alat	Teknik	Hasil			
										*	*	*	*
										1	2	3	4
Memahami peraturan	Memahami peraturan	Mentaati peraturan sekolah (SEK 5.1.2)	Anak mampu mentaati tata tertib sekolah		- Berbaris, salam, doa - ikrar, baca surat pendek - Bernyanyi	Patriotis-me religious, disiplin, berani	Anak, guru, halaman sekolah	Sound system, tamburin	Observasi				
Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu (NAM 2.1.1)	Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT - Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, do'a kedua orangtua, doa'a sebelum belajar, - Percakapan pagi	Religius Partisipasi	Anak	Buku absen	Observasi				
Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias disekitar rumah	Bercakap-cakap "Mengetahui tanaman hias"	Kemandirian	Anak		Unjuk kerja				

▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Menari/senam menurut music yang didengar	Anak mampu melakukan gerakan tari indah dengan lentur menurut music yang didengar	Gerakan tarian indah	▪ Praktek langsung ”Melakukan gerakan tari indah“	Ketangkasan	Anak	Music, speaker	Observasi				
▪ Bereksplorasi dan bereksperimen dengan berbagai objek dan kegiatan (K 1)	▪ Menciptakan sesuatu dengan berbagai media (K 1.1)	▪ Mengkombinasikan warna (K 1.1.1)	Anak dapat mengkombinasikan warna.	Berkreasi dengan kulit jagung	Kegiatan Inti ±60 menit <u>Area Seni</u> Mengkombinasikan warna	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Mengkombinasikan potongan bentuk hiasan (K 1.1.2)	Anak dapat mengkombinasikan potongan bentuk hiasan	Berkreasi dengan kulit jagung	Mengombinasikan potongan bentuk hiasan	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat hiasan berdasarkan contoh (K 1.1.3)	Anak dapat membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Berkreasi dengan kulit jagung	Membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat hiasan tanpa contoh (K 1.1.4)	Anak dapat membuat hiasan tanpa contoh	Berkreasi dengan kulit jagung	Membuat hiasan tanpa contoh (ide sendiri)	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya				
		▪ Membuat variasi hiasan. (K 1.1.5)	Anak dapat membuat variasi hiasan	Berkreasi dengan kulit jagung	Membuat variasi hiasan	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS, pita, crayon, pensil warna	Hasil karya				

					II. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Doa masuk/keluar kamar kecil ▪ Doa sebelum/sesudah makan ▪ Makan bersama	Religious, disiplin Partisipasi	Anak Anak	Kamar kecil Anak Makanan	Observasi Observasi				
▪ Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1.3)	▪ Bersikap kooperatif dengan teman	▪ Mau bermain dengan teman	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	▪ Bermain di halaman	Kerjasama	Anak	Alat permainan	Observasi				
▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (BHS 3.1.6)	▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	III. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran	Komunikatif	Guru, anak	Sound system, tamborin	Observasi				
▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1.1)	▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	▪ Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Doa penutup pembelajaran	▪ Doa keluar rumah Salam dan pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru		Observasi				

Diketahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas B4

Pariaman, 1 Desember 2015
Peneliti



Wina Ziarti Rida

Wina Ziarti Rida, S.Pd

Regil Sriandila

Regil Sriandila

RENCANA KEGIATAN HARIAN
(Kelas Kontrol)

Kelompok : B4
Semester/Minggu : I/XX
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Desember 2105
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Sumber		Penilaian				
							Media	Alat	Teknik	Hasil			
										*	*	*	*
										1	2	3	4
▪ Memahami peraturan	▪ Memahami peraturan	▪ Mentaati peraturan sekolah (SEK 5.1.2)	Anak mampu mentaati tata tertib sekolah		▪ Berbaris, salam, doa ▪ ikrar, baca surat pendek ▪ Bernyanyi	Patriotis-me religious, disiplin, berani	Anak, guru, halaman sekolah	Sound system, tamburin	Observasi				
▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu (NAM 2.1.1)	▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	▪ Berdoa sebelum melaksana-kan kegiatan	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	X. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT ▪ Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, do’a kedua orangtua, doa’a sebelum belajar, ▪ Percakapan pagi	Religius Partisipasi	Anak	Buku absen	Observasi				
▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	▪ Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (BHS 4.1.1)	Anak mampu menceritakan tentang kegunaan tanaman hias	Tanaman hias seperti, asoka,kembang kertas, dll	▪ Bercakap-cakap ”Mengenai tanaman hias”	Kemandirian	Anak	Gambar bunga	Observasi				

▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Menari/senam menurut music yang didengar	Anak mampu melakukan gerakan senam sehat ceria	Senam sehat ceria	▪ Praktek langsung ”Melakukan gerakan senam sehat ceria”	Ketangkasan, kelenturan	Anak	Music, speaker	Unjuk Kerja					
▪ Bereksplorasi dan bereksperimen dengan berbagai objek dan kegiatan (K 1)	▪ Menciptakan sesuatu dengan berbagai media (K 1.1)	▪ Mengkombinasikan warna (K 1.1.1)	Anak dapat mengkombinasikan warna.	Berkreasi dengan kulit jagung	Kegiatan Inti ±60 menit Area Seni Mengkombinasikan warna	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya					
		▪ Mengkombinasikan potongan bentuk hiasan (K 1.1.2)	Anak dapat mengkombinasikan potongan bentuk hiasan	Berkreasi dengan kulit jagung	Mengombinasikan potongan bentuk hiasan	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya					
		▪ Membuat hiasan berdasarkan contoh (K 1.1.3)	Anak dapat membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Berkreasi dengan kulit jagung	Membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya					
		▪ Membuat hiasan tanpa contoh (K 1.1.4)	Anak dapat membuat hiasan tanpa contoh	Berkreasi dengan kulit jagung	Membuat hiasan tanpa contoh (ide sendiri)	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya					
		▪ Membuat variasi hiasan. (K 1.1.5)	Anak dapat membuat variasi hiasan	Berkreasi dengan kulit jagung	Membuat variasi hiasan	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS, pita, crayon, pensil warna	Hasil karya					

					XX. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Doa masuk/keluar kamar kecil ▪ Doa sebelum/sesudah makan ▪ Makan bersama	Religious, disiplin Partisipasi	Anak Anak	Kamar kecil Anak Makanan	Observasi Observasi				
▪ Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1.3)	▪ Bersikap kooperatif dengan teman	▪ Mau bermain dengan teman	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	▪ Bermain di halaman	Kerjasama	Anak	Alat permainan	Observasi				
▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (BHS 3.1.6)	▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	XI. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran	Komunikatif	Guru, anak	Sound system, tamborin	Observasi				
▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1.1)	▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	▪ Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Doa penutup pembelajaran	▪ Doa keluar rumah Salam dan pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru		Observasi				

Diketahui,
Kepala Sekolah

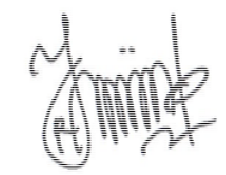


Guru Kelas B4



Wina Ziarti Rida, S.Pd

Pariaman, 4 Desember 2105
peneliti



Regil Sriandila

RENCANA KEGIATAN HARIAN
(Kelas Kontrol)

Kelompok : B4
Semester/Minggu : I/XXI
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Senin, 7 Desember 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Sumber		Penilaian				
							Media	Alat	Teknik	Hasil			
										*	*	*	*
										1	2	3	4
▪ Memahami peraturan	▪ Memahami peraturan	▪ Mentaati peraturan sekolah (SEK 5.1.2)	Anak mampu mentaati tata tertib sekolah		▪ Berbaris, salam, doa ▪ ikrar, baca surat pendek ▪ Bernyanyi	Patriotis-me religious, disiplin,berani	Anak, guru, halaman sekolah	Sound system, tamburin	Observasi				
▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu (NAM 2.1.1)	▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	▪ Berdoa sebelum melaksana-kan kegiatan	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	II. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT ▪ Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, do’a kedua orangtua, doa’a sebelum belajar, ▪ Percakapan pagi	Religius Partisipasi	Anak	Buku absen	Observasi				
▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	▪ Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana(BHS 4.1.1)	Mampu menceritakan kegunaan dari tanaman hias	Tanaman hias seperti, asoka, kembang kertas, korbia, dll	▪ Bercakap-cakap ”Mengenai kegunaan tanaman hias”	Kemandirian	Anak	Gambar bunga	Observasi				

▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	▪ Senam fantasi meniru gerakan tanaman yang kena angin (MOKAS 1.1.3)	Anak mampu melakukan koordinasi gerakan kaki-kepala dalam melakukan tarian untuk mengembangkan kemampuan motorik anak	Gerakan tarian tanaman ditiup angin	▪ Praktek langsung ” melakukan tarian gerakan tanaman yang ditiup angin”	Ketangkasan	Anak	Music, speaker	Unjuk kerja					
▪ Bereksplorasi dan bereksperimen dengan berbagai objek dan kegiatan (K 1)	▪ Menciptakan sesuatu dengan berbagai media (K 1.1)	▪ Mengkombinasikan warna (K 1.1.1)	Anak dapat mengkombinasikan warna.	Berkreasi dengan kulit jagung	Kegiatan Inti ±60 menit Area Seni Mengkombinasikan warna	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya					
		▪ Mengkombinasikan potongan bentuk hiasan (K 1.1.2)	Anak dapat mengkombinasikan potongan bentuk hiasan	Berkreasi dengan kulit jagung	Mengombinasikan potongan bentuk hiasan	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya					
		▪ Membuat hiasan berdasarkan contoh (K 1.1.3)	Anak dapat membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Berkreasi dengan kulit jagung	Membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya					
		▪ Membuat hiasan tanpa contoh (K 1.1.4)	Anak dapat membuat hiasan tanpa contoh	Berkreasi dengan kulit jagung	Membuat hiasan tanpa contoh (ide sendiri)	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya					
		▪ Membuat variasi hiasan. (K 1.1.5)	Anak dapat membuat variasi hiasan	Berkreasi dengan kulit jagung	Membuat variasi hiasan	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS, pita, crayon, pensil warna	Hasil karya					

					III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Doa masuk/keluar kamar kecil ▪ Doa sebelum/sesudah makan ▪ Makan bersama	Religious, disiplin Partisipasi	Anak Anak	Kamar kecil Anak Makanan	Observasi Observasi				
▪ Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1.3)	▪ Bersikap kooperatif dengan teman	▪ Mau bermain dengan teman	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	▪ Bermain di halaman	Kerjasama	Anak	Alat permainan	Observasi				
▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (BHS 3.1.6)	▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	IV. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran	Komunikatif	Guru, anak	Sound system, tamborin	Observasi				
▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1.1)	▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	▪ Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Doa penutup pembelajaran	▪ Doa keluar rumah Salam dan pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru		Observasi				

Diketahui,
Kepala Sekolah



Guru Kelas B4

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wina Ziarti Rida".

Wina Ziarti Rida, S.Pd

Pariaman, 7 Desember 2015
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Regil Sriandila".

Regil Sriandila

RENCANA KEGIATAN HARIAN
(Kelas Kontrol)

Kelompok : B4
Semester/Minggu : I/XXI
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Kamis, 10 Desember 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Sumber		Penilaian				
							Media	Alat	Teknik	Hasil			
										*	*	*	*
										1	2	3	4
▪ Memahami peraturan	▪ Memahami peraturan	▪ Mentaati peraturan sekolah (SEK 5.1.2)	Anak mampu mentaati tata tertib sekolah		▪ Berbaris, salam, doa ▪ ikrar, baca surat pendek ▪ Bernyanyi	Patriotis-me religious, disiplin,berani	Anak, guru, halaman sekolah	Sound system, tamburin	Observasi				
▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu (NAM 2.1.1)	▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	▪ Berdoa sebelum melaksana-kan kegiatan	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaiku m wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	V. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT ▪ Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, do’a kedua orangtua, doa’a sebelum belajar, ▪ Percakapan pagi	Religius Partisipasi	Anak	Buku absen	Observasi				
▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	▪ Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana	Anak mampu menceritakan tentang kegunaa tanaman hias	Tanaman hias, seperti asoka, korbia, kembang kertas, dll	▪ Bercakap-cakap ”Mengenai tanaman hias”	Kemandiria n	Anak	Gambar bunga	Observasi				

					VI. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Doa masuk/keluar kamar kecil ▪ Doa sebelum/sesudah makan ▪ Makan bersama	Religious, disiplin Partisipasi	Anak Anak	Kamar kecil Anak Makanan	Observasi Observasi				
▪ Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1.3)	▪ Bersikap kooperatif dengan teman	▪ Mau bermain dengan teman	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	▪ Bermain di halaman	Kerjasama	Anak	Alat permainan	Observasi				
▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (BHS 3.1.6)	▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	II. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran	Komunikatif	Guru, anak	Sound system, tamborin	Observasi				
▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1.1)	▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	▪ Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Doa penutup pembelajaran	▪ Doa keluar rumah Salam dan pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru		Observasi				

Diketahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas B4

Pariaman, 10 Desember 2015
Peneliti



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wina Ziarti Rida".

Wina Ziarti Rida, S.Pd

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Regil Sriandila".

Regil Sriandila

RENCANA KEGIATAN HARIAN
(Kelas Kontrol)

Kelompok : B4
Semester/Minggu : I/XXI
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Desember 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Sumber		Penilaian				
							Media	Alat	Teknik	Hasil			
										*	*	*	*
										1	2	3	4
▪ Memahami peraturan	▪ Memahami peraturan	▪ Mentaati peraturan sekolah (SEK 5.1.2)	Anak mampu mentaati tata tertib sekolah		▪ Berbaris, salam, doa ▪ ikrar, baca surat pendek ▪ Bernyanyi	Patriotis-me religious, disiplin,ber ani	Anak, guru, halama n sekola h	Sound system, tamburin	Observasi				
▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu (NAM 2.1.1)	▪ Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	▪ Berdoa sebelum melaksana-kan kegiatan	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaiku m wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	II. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT ▪ Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, do’a kedua orangtua, doa’a sebelum belajar, ▪ Percakapan pagi	Religius Partisipasi	Anak	Buku absen	Observasi				
▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	▪ Menceritakan pengalaman/kejadi an secara sederhana	Anak mampu menceritakan tentang tempat hidup tanaman hias	Tempat tanaman hias kaktus,teratai	▪ Bercakap-cakap ”Mengenai tempat hiduptanaman hias”	Kemandiria n	Anak	Gambar tanaman hias	Unjuk kerja				

Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, kelincahan, keseimbangan dan melatih keberanian	Berjalan mundur, berjalan kesamping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban	Mampu berjalan mundur, berjalan kesamping pada garis lurus sambil dengan baik	Berjalan mundur, kesamping sambil membawa tanaman hias	Praktek langsung ”Anak berjalan mundur, berjalan kesamping sambil membawa tanaman hias “	Ketangkasan	Anak	Tanaman hias	Unjuk kerja				
Bereksplorasi dan bereksperimen dengan berbagai objek dan kegiatan (K 1)	Menciptakan sesuatu dengan berbagai media (K 1.1)	Mengkombinasikan warna (K 1.1.1)	Anak dapat mengkombinasikan warna.	Berkreasi dengan kulit jagung	Kegiatan Inti ±60 menit Area Seni Mengkombinasikan warna	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya				
		Mengkombinasikan potongan bentuk hiasan (K 1.1.2)	Anak dapat mengkombinasikan potongan bentuk hiasan	Berkreasi dengan kulit jagung	Mengombinasikan potongan bentuk hiasan	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya				
		Membuat hiasan berdasarkan contoh (K 1.1.3)	Anak dapat membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Berkreasi dengan kulit jagung	Membuat hiasan berdasarkan contoh guru	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya				
		Membuat hiasan tanpa contoh (K 1.1.4)	Anak dapat membuat hiasan tanpa contoh	Berkreasi dengan kulit jagung	Membuat hiasan tanpa contoh (ide sendiri)	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS	Hasil karya				
		Membuat variasi hiasan. (K 1.1.5)	Anak dapat membuat variasi hiasan	Berkreasi dengan kulit jagung	Membuat variasi hiasan	Kreatif	Anak	Kulit jagung kering, lem, HVS, pita, crayon, pensil warna	Hasil karya				

					IX. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Doa masuk/keluar kamar kecil ▪ Doa sebelum/sesudah makan ▪ Makan bersama	Religious, disiplin Partisipasi	Anak Anak	Kamar kecil Anak Makanan	Observasi Observasi				
▪ Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1.3)	▪ Bersikap kooperatif dengan teman	▪ Mau bermain dengan teman	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	▪ Bermain di halaman	Kerjasama	Anak	Alat permainan	Observasi				
▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (BHS 3.1.6)	▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	XX. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran	Komunikatif	Guru, anak	Sound system, tamborin	Observasi				
▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1.1)	▪ Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	▪ Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Doa penutup pembelajaran	▪ Doa keluar rumah Salam dan pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru		Observasi				

Diketahui,
Kepala Sekolah



Guru Kelas B4

Wina Ziarti Rida, S.Pd

Pariaman, 11 Desember 2015
Peneliti

Regil Sriandila

Lampiran 3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Butir Item	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kreativitas Seni	1) Mengkombinasi kan warna.	Anak mampu mengkombinasi kan warna.	1	Tes Perbuatan	Anak
	2) Mengkombinasi kan potongan bentuk hiasan.	Anak mampu mengkombinasi kan potongan bentuk hiasan.	2	Tes Perbuatan	Anak
	3) Membuat hiasan berdasarkan contoh.	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.	3	Tes Perbuatan	Anak
	4) Membuat hiasan tanpa contoh.	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.	4	Tes Perbuatan	Anak
	5) Membuat variasi hiasan.	Anak mampu membuat variasi hiasan.	5	Tes Perbuatan	Anak

Lampiran 4

Nama :

Kelompok :

Taman Kanak-Kanak : Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.					
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.					
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.					
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.					
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.					

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

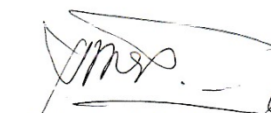
B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Padang, Oktober 2015


 Syahrul Ismet, M. Pd
 NIP 19761008 200501 1 002

Lampiran 5

Rubrik Penilaian

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB (5)	B (4)	CB (3)	TB (2)	STB (1)
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.	Anak mampu mengkom binasikan warna.	Anak mampu mengkom binasikan warna yang dibantu oleh guru.	Anak kurang mampu mengkom binasikan warna tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu mengkom binasikan warna yang dibantu oleh guru.	Anak tidak mampu mengkom binasikan warna.
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.	Anak mampu mengkom binasikan potongan bentuk hiasan.	Anak mampu mengkom binasikan potongan bentuk hiasan yang dibantu oleh guru.	Anak kurang mampu mengkom binasikan potongan bentuk hiasan tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu mengkom binasikan potongan bentuk hiasan yang dibantu oleh guru.	Anak tidak mampu mengkom binasikan potongan bentuk hiasan.
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.	Anak mampu membuat hiasan berdasar kan contoh	Anak mampu membuat hiasan berdasar kan contoh dibantu oleh guru	Anak kurang mampu membuat hiasan berdasar kan contoh tanpa bantuan guru	Anak kurang mampu membuat hiasan berdasar kan contoh yang dibantu oleh guru	Anak tidak mampu membuat hiasan berdasar kan contoh
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh dibantu oleh guru.	Anak kurang mampu membuat hiasan tanpa contoh tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu membuat hiasan tanpa contoh yang dibantu oleh guru.	Anak tidak mampu membuat hiasan tanpa contoh.
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.	Anak mampu membuat variasi hiasan.	Anak mampu membuat variasi hiasan dibantu oleh guru	Anak kurang mampu membuat variasi hiasan tanpa bantuan guru	Anak kurang mampu membuat variasi hiasan yang dibantu oleh guru	Anak tidak mampu membuat variasi hiasan.

Lampiran 6

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak : Alesya

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.		√			
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.		√			
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.		√			
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.		√			
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.		√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak : Ayla

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.			√		
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.			√		
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.			√		
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.			√		
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.		√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak :Erdi

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.		√			
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.		√			
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.		√			
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.		√			
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.			√		

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak : Faiza

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.	√				
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.		√			
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.	√				
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.	√				
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.		√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak : Abbas

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.		√			
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.		√			
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.	√				
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.		√			
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.		√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak : Haikal

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.		√			
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.			√		
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.		√			
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.		√			
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.		√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak : Rafif

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.		√			
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.		√			
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.			√		
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.		√			
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.	√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak : Rifano

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.			√		
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.			√		
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.			√		
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.		√			
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.			√		

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak :Shafira

Kelompok :B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.		√			
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.			√		
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.		√			
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.		√			
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.		√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak : Zhelfva

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.	√				
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.			√		
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.		√			
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.		√			
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.		√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak :Yolanda

Kelompok :B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.		√			
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.		√			
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.	√				
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.	√				
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.	√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak : Nabil

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.			√		
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.			√		
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.			√		
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.			√		
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.		√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak :Rajwa

Kelompok :B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.		√			
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.		√			
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.		√			
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.	√				
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.		√			

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Skor Anak Tahap Validitas Instrumen

Nama Anak :Dafa

Kelompok :B2

Taman Kanak-kanak : Habibi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu mengkombinasikan warna.		√			
2	Anak mampu mengkombinasikan potongan bentuk hiasan.		√			
3	Anak mampu membuat hiasan berdasarkan contoh.	√				
4	Anak mampu membuat hiasan tanpa contoh.	√				
5	Anak mampu membuat variasi hiasan.	√				

Kriteria/tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Lampiran 7

Tabel Analisis Item Untuk Perhitungan Validitas Item

No	Nama	Butir Item					Skor Total (X)	(X) ²
		1	2	3	4	5		
1	Alesya	4	4	4	4	4	20	400
2	Ayla	3	3	3	3	4	16	256
3	Erdi	4	4	4	4	3	19	361
4	Faiza	5	4	5	5	4	23	529
5	Abbas	4	4	5	4	4	21	441
6	Haikal	4	3	4	4	4	19	361
7	Rafif	4	4	3	4	5	20	400
8	Rifano	3	3	3	4	3	16	256
9	Shafira	4	3	4	4	4	19	361
10	Zhelfva	5	3	4	4	4	20	400
11	Yolanda	4	4	5	5	5	23	529
12	Nabil	3	3	3	3	4	16	256
13	Rajwa	4	4	4	5	4	21	441
14	Dafa	4	4	5	5	5	23	529
Σ		55	50	56	58	57	276	5520

Lampiran 8

Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validitas Item

Nomor 1

No	Nama	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Alesya	4	20	16	400	80
2	Ayla	3	16	9	256	48
3	Erdi	4	19	16	361	76
4	Faiza	5	23	25	529	115
5	Abbas	4	21	16	441	84
6	Haikal	4	19	16	361	76
7	Rafif	4	20	16	400	80
8	Rifano	3	16	9	256	48
9	Shafira	4	19	16	361	76
10	Zhelfva	5	20	25	400	100
11	Yolanda	4	23	16	529	92
12	Nabil	3	16	9	256	48
13	Rajwa	4	21	16	441	84
14	Dafa	4	23	16	529	92
		55	276	221	5520	1099

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14(1099) - (55)(276)}{\sqrt{\{14.221 - (55)^2\} \{14.5520 - (276)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15386 - 15180}{\sqrt{\{3094 - 3025\} \{77280 - 76176\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{206}{\sqrt{(69)\{1104\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{206}{\sqrt{76176}}$$

$$r_{xy} = \frac{206}{276}$$

$$r_{xy} = 0,746 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikansi @ 0,05 adalah sebesar 0,532 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $r_o > r_t$ ($0,746 > 0,532$). Berarti antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 9

Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validitas Item
Nomor 2

No	Nama	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Alesya	4	20	16	400	80
2	Ayla	3	16	9	256	48
3	Erdi	4	19	16	361	76
4	Faiza	4	23	16	529	92
5	Abbas	4	21	16	441	84
6	Haikal	3	19	9	361	57
7	Rafif	4	20	16	400	80
8	Rifano	3	16	9	256	48
9	Shafira	3	19	9	361	57
10	Zhelfva	3	20	9	400	60
11	Yolanda	4	23	16	529	92
12	Nabil	3	16	9	256	48
13	Rajwa	4	21	16	441	84
14	Dafa	4	23	16	529	92
		50	276	182	5520	998

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14(998) - (50)(276)}{\sqrt{\{14.182 - (50)^2\} \{14.5520 - (276)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13972 - 13800}{\sqrt{\{2584 - 2500\} \{77280 - 76176\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{172}{\sqrt{(48)\{1104\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{172}{\sqrt{52992}}$$

$$r_{xy} = \frac{172}{230,19}$$

$$r_{xy} = 0,747 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikansi @ 0,05 adalah sebesar 0,532 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $r_o > r_t$ ($0,747 > 0,532$). Berarti antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 10

Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validitas Item

Nomor 3

No	Nama	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Alesya	4	20	16	400	80
2	Ayla	3	16	9	256	48
3	Erdi	4	19	16	361	76
4	Faiza	5	23	25	529	115
5	Abbas	5	21	25	441	105
6	Haikal	4	19	16	361	76
7	Rafif	3	20	9	400	60
8	Rifano	3	16	9	256	48
9	Shafira	4	19	16	361	76
10	Zhelfva	4	20	16	400	80
11	Yolanda	5	23	25	529	115
12	Nabil	3	16	9	256	48
13	Rajwa	4	21	16	441	84
14	Dafa	5	23	25	529	115
		56	276	232	5520	1126

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14(1126) - (56)(276)}{\sqrt{\{14 \cdot 232 - (56)^2\} \{14 \cdot 5520 - (276)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15764 - 15456}{\sqrt{\{3248 - 3136\} \{77280 - 76176\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{308}{\sqrt{(112)(1104)}}$$

$$r_{xy} = \frac{308}{\sqrt{123648}}$$

$$r_{xy} = \frac{308}{351,63}$$

$$r_{xy} = 0,875 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikansi @ 0,05 adalah sebesar 0,532 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $r_o > r_t$ ($0,875 > 0,532$). Berarti antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 11

Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validitas Item

Nomor 4

No	Nama	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Alesya	4	20	16	400	80
2	Ayla	3	16	9	256	48
3	Erdi	4	19	16	361	76
4	Faiza	5	23	25	529	115
5	Abbas	4	21	16	441	84
6	Haikal	4	19	16	361	76
7	Rafif	4	20	16	400	80
8	Rifano	4	16	16	256	64
9	Shafira	4	19	16	361	76
10	Zhelfva	4	20	16	400	80
11	Yolanda	5	23	25	529	115
12	Nabil	3	16	9	256	48
13	Rajwa	5	21	25	441	105
14	Dafa	5	23	25	529	115
		58	276	246	5520	1162

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14(1162) - (58)(276)}{\sqrt{\{14 \cdot 246 - (58)^2\} \{14 \cdot 5520 - (276)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16268 - 16008}{\sqrt{\{3444 - 3364\} \{77280 - 76176\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{260}{\sqrt{(80)\{1104\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{260}{\sqrt{88320}}$$

$$r_{xy} = \frac{260}{297,18}$$

$$r_{xy} = 0,874 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikansi @ 0,05 adalah sebesar 0,532 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $r_o > r_t$ ($0,874 > 0,532$). Berarti antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 12

Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validitas Item

Nomor 5

No	Nama	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Alesya	4	20	16	400	80
2	Ayla	4	16	16	256	64
3	Erdi	3	19	9	361	57
4	Faiza	4	23	16	529	92
5	Abbas	4	21	16	441	84
6	Haikal	4	19	16	361	76
7	Rafif	5	20	25	400	100
8	Rifano	3	16	9	256	48
9	Shafira	4	19	16	361	76
10	Zhelfva	4	20	16	400	80
11	Yolanda	5	23	25	529	115
12	Nabil	4	16	16	256	64
13	Rajwa	4	21	16	441	84
14	Dafa	5	23	25	529	115
		57	276	237	5520	1135

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14(1135) - (57)(276)}{\sqrt{\{14 \cdot 237 - (57)^2\} \{14 \cdot 5520 - (276)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15890 - 15732}{\sqrt{\{3318 - 3249\} \{77280 - 76176\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{158}{\sqrt{(69)\{1104\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{158}{\sqrt{76176}}$$

$$r_{xy} = \frac{158}{276}$$

$$r_{xy} = 0,572 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikansi @ 0,05 adalah sebesar 0,532 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $r_o > r_t$ ($0,572 > 0,532$). Berarti antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 13

Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Kreativitas Seni Anak

Nomor butir instrumen	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0,746	Valid
2	0,747	Valid
3	0,875	Valid
4	0,874	Valid
5	0,572	Valid

Lampiran 14

Tabel Perhitungan Mencari Reabilitas Tes Dengan Rumus Alpha

No	Nama	Butir Item					Skor Total (X)	(X) ²
		1	2	3	4	5		
1	Alesya	4	4	4	4	4	20	400
2	Ayla	3	3	3	3	4	16	256
3	Erdi	4	4	4	4	3	19	361
4	Faiza	5	4	5	5	4	23	529
5	Abbas	4	4	5	4	4	21	441
6	Haikal	4	3	4	4	4	19	361
7	Rafif	4	4	3	4	5	20	400
8	Rifano	3	3	3	4	3	16	256
9	Shafira	4	3	4	4	4	19	361
10	Zhelfva	5	3	4	4	4	20	400
11	Yolanda	4	4	5	5	5	23	529
12	Nabil	3	3	3	3	4	16	256
13	Rajwa	4	4	4	5	4	21	441
14	Dafa	4	4	5	5	5	23	529
Jumlah		5					276	5520

Lampiran 15

Analisis Item Untuk Perhitungan Reliabilitas Tes

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_{(1)} = \frac{221 - \frac{(55)^2}{14}}{14} = \frac{221 - 216,07}{14} = \frac{4,93}{14} = 0,35$$

$$\sigma^2_{(2)} = \frac{182 - \frac{(50)^2}{14}}{14} = \frac{182 - 178,57}{14} = \frac{3,43}{14} = 0,24$$

$$\sigma^2_{(3)} = \frac{232 - \frac{(56)^2}{14}}{14} = \frac{232 - 224}{14} = \frac{8}{14} = 0,57$$

$$\sigma^2_{(4)} = \frac{246 - \frac{(58)^2}{14}}{14} = \frac{246 - 240,28}{14} = \frac{5,72}{14} = 0,40$$

$$\sigma^2_{(5)} = \frac{237 - \frac{(57)^2}{14}}{14} = \frac{237 - 232,07}{14} = \frac{4,93}{14} = 0,35$$

Jumlah varians semua item $\sum \sigma^2 = 0,35 + 0,24 + 0,57 + 0,40 + 0,35 = 1,91$

$$\begin{aligned} \text{Varians total } (\sigma_t) &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \\ &= \frac{5520 - \frac{(276)^2}{14}}{14} = \\ &= \frac{5520 - 5441,14}{14} = \\ &= \frac{78,86}{14} = 5,632 \end{aligned}$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{1,91}{5,362} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{4} \right) (1 - 0,356)$$

$$r_{11} = 1,25 \times 0,644$$

$$r_{11} = 0,80 \text{ (reliabilitas tes sangat tinggi)}$$

Dari perhitungan diatas diketahui besarnya koefisien reliabilitas tes 0,80. Kriteria reliabilitas menurut arikunto sebagai berikut:

- - 0,199 = reliabilitas tes sangat rendah
- 0.20 - 0,399 = relibilitas tes rendah
- 0.40 - 0,599 = reliabilitas tes sedang
- 0.60 - 0,799 = reliabilitas tes tinggi
- 0.80 - 1,000 = reliabilitas tes sangat tinggi

Maka, reliabilitas tes termasuk pada kategori $< 0,80$ $r_{11} < 1,00$. Berdasarkan taraf klasifikasi tersebut maka kemampuan kreativitas seni anak memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Lampiran 16**DOKUMENTASI UJI VALIDASI**

Gambar 1.
Guru menjelaskan bahan-bahan yang digunakan dan langkah-langkah kegiatan *Oshibana* (Resya, 11-11-2015)



Gambar 2.
Anak mengkombinasikan warna (Resya, 11-11-2015)



Gambar 3.
Anak mengkombinasikan bentuk (Resya, 11-11-2015)



Gambar 4.
Anak membuat hiasan berdsarkan contoh (Resya,11-11-2015)



Gambar 5.
Anak membuat hiasan tanpa contoh (Resya, 11-11-2015)



Gambar 6.
Anak membuat variasi hiasan (Resya, 11-11-2015)

Lampiran 17

Tabel *Pretest* Untuk Perhitungan Kelas Eksperimen (B3)

No	Nama	Butir Item					Total Skor	Nilai <i>Pretest</i>
		1	2	3	4	5		
1	Adit	4	3	3	4	4	18	72
2	Asti	4	3	3	4	4	18	72
3	Chevin	4	3	3	3	4	17	68
4	Diron	4	3	3	2	3	15	60
5	Fajri	4	3	3	3	3	16	64
6	Gledis	4	4	4	4	4	20	80
7	Jihan	4	3	4	3	4	18	72
8	Cici	4	5	4	3	4	20	80
9	Melva	4	3	4	4	4	19	76
10	Nia	4	3	3	3	4	17	68
11	Zahra	4	4	4	4	3	19	76
12	Naufal	3	3	3	3	3	15	60
13	Qorri	3	3	3	3	3	15	60
14	Arkan	3	4	3	3	3	16	64
Jumlah							243	972
Rata-rata								69,42

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 18

Tabel *Pretest* Untuk Perhitungan Kelas Kontrol (B4)

No	Nama	Butir Item					Total Skor	Nilai <i>Pretest</i>
		1	2	3	4	5		
1	Jihan	4	3	4	2	3	16	64
2	Jilan	3	4	4	3	2	16	64
3	Alexa	4	3	4	3	3	17	68
4	Putra	4	4	3	4	4	19	76
5	Hasyfa	3	3	4	3	3	16	64
6	Asyfa	3	3	3	3	3	15	60
7	Reza	3	4	4	4	4	19	76
8	Ridho	4	4	3	4	3	18	72
9	Naskia	4	4	4	3	4	19	76
10	Sabita	4	4	4	3	3	18	72
11	Ezi	3	3	3	2	3	14	56
12	Haikal	4	3	3	4	3	17	68
13	Rizki	3	3	3	3	3	15	60
14	Rahma	4	4	4	3	3	18	72
Jumlah							237	948
Rata-rata								67,71

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 19

Daftar Nilai Tahap *Pre-test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama	Skor	Nilai	No	Nama	Skor	Nilai
1	Adit	18	72	1	Jihan	16	64
2	Asti	18	72	2	Jilan	16	64
3	Chevin	17	68	3	Alexa	17	68
4	Diron	15	60	4	Putra	19	76
5	Fajri	16	64	5	Hasyfa	16	64
6	Gledis	20	80	6	Asyfa	15	60
7	Jihan	18	72	7	Reza	19	76
8	Cici	20	80	8	Ridho	18	72
9	Melva	19	76	9	Naskia	19	76
10	Nia	17	68	10	Sabita	18	72
11	Zahra	19	76	11	Ezi	14	56
12	Naufal	15	60	12	Haikal	17	68
13	Qorri	15	60	13	Rizki	15	60
14	Arkan	16	64	14	Rahma	18	72
	Jumlah		972		Jumlah		948
	Rata-rata		69,42		Rata-rata		67,71

Lampiran 20

Nilai Hasil *Pre-test* Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar

No	Nama	Kelas Eksperimen (B3)	No	Nama	Kelas Kontrol (B4)
1	Diron	60	1	Ezi	56
2	Naufal	60	2	Asyfa	60
3	Qorri	60	3	Rizki	60
4	Fajri	64	4	Jihan	64
5	Arkan	64	5	Jilan	64
6	Chevin	68	6	Hasyfa	64
7	Nia	68	7	Alexa	68
8	Adit	72	8	Haikal	68
9	Asti	72	9	Ridho	72
10	Jihan	72	10	Sabita	72
11	Melva	76	11	Rahma	72
12	Zahra	76	12	Putra	76
13	Gledis	80	13	Reza	76
14	Cici	80	14	Naskia	76

Lampiran 21

Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil *Pre-test* Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelompok Eksperimen (B3) di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Adit	L	72	5184
2	Asti	P	72	5184
3	Chevin	L	68	4624
4	Diron	L	60	3600
5	Fajri	L	64	4096
6	Gledis	P	80	6400
7	Jihan	P	72	5184
8	Cici	P	80	6400
9	Melva	P	76	5776
10	Nia	P	68	4624
11	Zahra	P	76	5776
12	Naufal	L	60	3600
13	Qorri	P	60	3600
14	Arkan	L	64	4096
Σ			972	68144

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{972}{14}$$

$$\bar{X} = 69,42$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x^2 - (\sum f x)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{14 \cdot 68144 - (972)^2}{14 \cdot (14-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{954016 - 944784}{182}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{9232}{182}}$$

$$SD = \sqrt{50,72}$$

$$SD = 7,12$$

Lampiran 22

Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil *Pre-test* Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelompok Kontrol (B4) di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Jihan	P	64	4096
2	Jilan	P	64	4096
3	Alexa	P	68	4624
4	Putra	L	76	5776
5	Hasyfa	P	64	4096
6	Asyfa	P	60	3600
7	Reza	P	76	5776
8	Ridho	L	72	5184
9	Naskia	P	76	5776
10	Sabita	P	72	5184
11	Ezi	P	56	3136
12	Haikal	L	68	4624
13	Rizki	L	60	3600
14	Rahma	P	72	5184
Σ			948	64752

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{948}{14}$$

$$\bar{X} = 67,71$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{14 \cdot 64752 - (948)^2}{14 \cdot (14-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{906528 - 898704}{182}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{7824}{182}}$$

$$SD = \sqrt{42,98}$$

$$SD = 6,55$$

Lampiran 23

PERSIAPAN UJI NORMALITAS (*LILIEFORS*) DARI NILAI *PRE-TEST* ANAK PADA KELOMPOK EKSPERIMEN (B3) DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 12 PARIAMAN

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ yang dipeoleh dari data yang terkecil hingga data yang terbesar.

- b) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

dengan rumus
$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan : X_i = skor yang diperoleh siswa ke- i

$\bar{X}$ = skor rata- rata

S = simpangan baku

- c) Dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$

- d) Dengan menggunakan proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_i)$ maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- e) Menghitung selisih $S(Z_i) - F(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

- f) Diambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut L_o

- g) Membandingkan nilai L_o dengan nilai kritis A yang terdapat pada taraf nyata $\alpha=0.05$. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $L_o < A$, maka sampel terdistribusi normal

Jika $L_o > A$, maka sampel tidak terdistribusi normal

No	X	Zi	Luas Kurva Normal	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	60	-1,32	0,4066	0,0934	0,2142	0,1206
2	60	-1,32	0,4066	0,0934	0,2142	0,1206
3	60	-1,32	0,4066	0,0934	0,2142	0,1206
4	64	-0,76	0,2764	0,2236	0,3571	0,1334
5	64	-0,76	0,2764	0,2236	0,3571	0,1334
6	68	-0,19	0,0753	0,4274	0,5	0,0726
7	68	-0,19	0,0753	0,4274	0,5	0,0726
8	72	0,36	0,1406	0,6406	0,7142	0,0734
9	72	0,36	0,1406	0,6406	0,7142	0,0734
10	72	0,36	0,1406	0,6406	0,7142	0,0734
11	76	0,92	0,3212	0,8212	0,8571	0,0358
12	76	0,92	0,3212	0,8212	0,8571	0,0358
13	80	1,48	0,4306	0,9306	1	0,0694
14	80	1,48	0,4306	0,9306	1	0,0694

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}} \\ &= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}} \end{aligned}$$

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = 0,1334 dengan N = 14

Nilai L tabel = 0,227 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = 0,1334 < 0,227

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “ **Normal**”.

Lampiran 24

PERSIAPAN UJI NORMALITAS (*LILIEFORS*) DARI NILAI *PRE-TEST* ANAK PADA KELOMPOK KONTROL (B4) DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 12 PARIAMAN

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ yang dipeoleh dari data yang terkecil hingga data yang terbesar.
- b) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

$$\text{dengan rumus } Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan: X_i = skor yang diperoleh siswa ke- i

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \text{skor rata- rata} \\ S &= \text{simpangan baku} \end{aligned}$$

- c) Dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$
- d) Dengan menggunakan proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_i)$
maka: $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$
- e) Menghitung selisih $S(Z_i) - F(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- f) Diambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut L_o
- g) Membandingkan nilai L_o dengan nilai kritis A yang terdapat pada taraf nyata $\alpha=0.05$. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $L_o < A$, maka sampel terdistribusi normal

Jika $L_o > A$, maka sampel tidak terdistribusi normal

No	X	Zi	Luas Kurva Normal	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	56	-1,78	0,4625	0,0375	0,0714	0,0339
2	60	-1,17	0,3790	0,121	0,2412	0,0932
3	60	-1,17	0,3790	0,121	0,2412	0,0932
4	64	-0,56	0,2123	0,2887	0,4285	0,1398
5	64	-0,56	0,2123	0,2887	0,4285	0,1398
6	64	-0,56	0,2123	0,2887	0,4285	0,1398
7	68	0,04	0,0160	0,516	0,5714	0,0554
8	68	0,04	0,0160	0,516	0,5714	0,0554
9	72	0,65	0,2422	0,7422	0,7857	0,0435
10	72	0,65	0,2422	0,7422	0,7857	0,0435
11	72	0,65	0,2422	0,7422	0,7857	0,0435
12	76	1,26	0,3962	0,8962	1	0,1038
13	76	1,26	0,3962	0,8962	1	0,1038
14	76	1,26	0,3962	0,8962	1	0,1038

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$F(Z_i) = \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}}$$

$$= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}}$$

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai $(F(Z_i) - S(Z_i))$ terbesar = 0,1398 dengan $N = 14$

Nilai L tabel = 0,227 untuk $\alpha 0,05$

$$L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = 0,1398 < 0,227$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”.

Lampiran 25

UJI HOMOGENITAS NILAI *PRE-TEST* (UJI *BARLETT*)

1. Hitung dk (Log Si²)

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	Dk (Log Si ²)
1	13	50,69	1,70	22,10
2	13	42,90	1,63	21,19
Jumlah	26	-	-	43,29

2. Varians Gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum\{(n-1)Si^2\}}{\sum(n-1)} \\
 &= \frac{13(50,69)+13(42,90)}{26} \\
 &= \frac{658,970+557,700}{26} \\
 &= \frac{1216,670}{26} \\
 &= 46,79
 \end{aligned}$$

Hitung Log S²

$$\begin{aligned}
 \text{Log } S^2 &= \text{Log } 46,79 \\
 &= 1,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ B} &= (\text{Log } Si^2)(\sum n-1) \\
 &= (1,67)(26) \\
 &= 43,42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{ X}^2 &= (1 \text{ n } 10) [\text{B} - \{\sum(n_i - 1) \text{ Log } Si^2\}] \\
 &= 2,3026 \cdot \{43,42 - 43,29\} \\
 &= 2,3026 \cdot 0,130 \\
 &= 0,2293
 \end{aligned}$$

5. Dk = 2-1
 = 1 (diperoleh χ^2 tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikansi
 $\alpha=0,05$)

χ^2 tabel = 3,841

χ^2 hitung = 0,2993

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan dk= (2-1) diperoleh χ^2 tabel sebesar **3,841** pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Harga chi kuadrat (χ^2) hitung < harga chi kuadrat (χ^2) tabel yaitu **0,2993 < 3,841**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “**Homogen**”.

Lampiran 26

UJI HIPOTESIS NILAI *PRE-TEST*

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{69,42 - 67,71}{\sqrt{\frac{50,69}{13} + \frac{42,90}{13}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,71}{\sqrt{3,89 + 3,30}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,71}{\sqrt{7,19}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,71}{2,68} = 0,6380$$

$$\begin{aligned} df &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\ &= (14 - 1) + (14 - 1) \\ &= 13 + 13 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Tabel untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 26 adalah = **2,05553**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (**0,6380 < 2,05553**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas seni anak di kelas eksperimen dan kontrol dalam nilai *pretest*.

Lampiran 27

Tabel *Post-test* Untuk Perhitungan Kelas Eksperimen (B3)

No	Nama	Butir Item					Total Skor	Nilai <i>Pretest</i>
		1	2	3	4	5		
1	Adit	5	4	3	4	4	20	80
2	Asti	4	5	4	4	5	22	88
3	Chevin	4	3	4	4	5	20	80
4	Diron	4	4	3	3	4	18	72
5	Fajri	4	4	3	5	4	20	80
6	Gledis	5	5	5	4	5	24	96
7	Jihan	5	4	4	5	4	22	88
8	Cici	5	5	5	5	4	24	96
9	Melva	4	5	5	5	4	23	92
10	Nia	5	5	4	3	4	21	84
11	Zahra	4	4	4	5	4	21	84
12	Naufal	4	4	3	3	4	18	72
13	Qorri	4	4	3	4	3	18	72
14	Arkan	5	4	4	3	3	19	76
Jumlah							290	1160
Rata-rata								82,85

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 28

Tabel *Post-test* Untuk Perhitungan Kelas Kontrol (B4)

No	Nama	Butir Item					Total Skor	Nilai <i>Pretest</i>
		1	2	3	4	5		
1	Jihan	4	3	3	4	4	18	72
2	Jilan	3	4	4	3	4	18	72
3	Alexa	4	4	4	4	3	19	76
4	Putra	5	4	5	4	4	22	88
5	Hasyfa	4	3	4	3	4	18	72
6	Asyfa	4	3	3	3	4	17	68
7	Reza	5	4	4	4	4	21	84
8	Ridho	4	4	3	4	5	20	80
9	Naskia	4	4	4	4	5	21	84
10	Sabita	5	4	4	3	4	20	80
11	Ezi	4	4	3	3	3	17	68
12	Haikal	4	4	4	4	3	19	76
13	Rizki	4	3	3	3	4	17	68
14	Rahma	4	4	4	4	4	20	80
Jumlah							267	1068
Rata-rata								76,28

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 29

Daftar Nilai Tahap *Post-test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama	Skor	Nilai	No	Nama	Skor	Nilai
1	Adit	20	80	1	Jihan	18	72
2	Asti	22	88	2	Jilan	18	72
3	Chevin	20	80	3	Alexa	19	76
4	Diron	18	72	4	Putra	22	88
5	Fajri	20	80	5	Hasyfa	18	72
6	Gledis	24	96	6	Asyfa	17	68
7	Jihan	22	88	7	Reza	21	84
8	Cici	24	96	8	Ridho	20	80
9	Melva	23	92	9	Naskia	21	84
10	Nia	21	84	10	Sabita	20	80
11	Zahra	21	84	11	Ezi	17	68
12	Naufal	18	72	12	Haikal	19	76
13	Qorri	18	72	13	Rizki	17	68
14	Arkan	19	76	14	Rahma	20	80
	Jumlah		1160		Jumlah		1068
	Rata-rata		82,85		Rata-rata		76,28

Lampiran 30

**Nilai Hasil *Post-test* Kemampuan Kreativitas Seni Anak
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan
dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar**

No	Nama	Kelas Eksperimen (B3)	No	Nama	Kelas Kontrol (B4)
1	Diron	72	1	Asyfa	68
2	Naufal	72	2	Ezi	68
3	Qorri	72	3	Rizki	68
4	Arkan	76	4	Jihan	72
5	Adit	80	5	Jilan	72
6	Chevin	80	6	Hasyfa	72
7	Fajri	80	7	Alexa	76
8	Nia	84	8	Haikal	76
9	Zahra	84	9	Ridho	80
10	Asti	88	10	Sabita	80
11	Jihan	88	11	Rahma	80
12	Melva	92	12	Reza	84
13	Gledis	96	13	Naskia	84
14	Cici	96	14	Putra	88

Lampiran 31

**Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil *Post-test*
Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelompok Eksperimen (B3)
di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman**

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Adit	L	80	6400
2	Asti	P	88	7744
3	Chevin	L	80	6400
4	Diron	L	72	5184
5	Fajri	L	80	6400
6	Gledis	P	96	9216
7	Jihan	P	88	7744
8	Cici	P	96	9216
9	Melva	P	92	8464
10	Nia	P	84	7056
11	Zahra	P	84	7056
12	Naufal	L	72	5184
13	Qorri	P	72	5184
14	Arkan	L	76	5776
Σ			1160	97024

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{1160}{14}$$

$$\bar{X} = 82,85$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x^2 - (\sum f x)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{14 \cdot 97024 - (1160)^2}{14 \cdot (14-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1358336 - 1345600}{182}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{12736}{182}}$$

$$SD = \sqrt{69,97}$$

$$SD = 8,36$$

Lampiran 32

**Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil *Post-test*
Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelompok Kontrol (B4) di Taman
Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman**

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Jihan	P	72	5184
2	Jilan	P	72	5184
3	Alexa	P	76	5776
4	Putra	L	88	7744
5	Hasyfa	P	72	5184
6	Asyfa	P	68	4624
7	Reza	P	84	7056
8	Ridho	L	80	6400
9	Naskia	P	84	7056
10	Sabita	P	80	6400
11	Ezi	P	68	4624
12	Haikal	L	76	5776
13	Rizki	L	68	4624
14	Rahma	P	80	6400
Σ			1068	82032

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{1068}{14}$$

$$\bar{X} = 76,28$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x^2 - (\sum f x)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{14 \cdot 82032 - (1068)^2}{14 \cdot (14-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1148448 - 1140624}{182}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{7824}{182}}$$

$$SD = \sqrt{42,98}$$

$$SD = 6,55$$

Lampiran 33

PERSIAPAN UJI NORMALITAS (*LILIEFORS*) DARI NILAI *POST-TEST* ANAK PADA KELOMPOK EKSPERIMEN (B3) DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 12 PARIAMAN

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ yang dipeoleh dari data yang terkecil hingga data yang terbesar.
- b) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

$$\text{dengan rumus } Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan : X_i = skor yang diperoleh siswa ke- i

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \text{skor rata- rata} \\ S &= \text{simpangan baku} \end{aligned}$$

- c) Dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$
- d) Dengan menggunakan proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_i)$
maka:
$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$
- e) Menghitung selisih $S(Z_i) - F(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- f) Diambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut L_o
- g) Membandingkan nilai L_o dengan nilai kritis A yang terdapat pada taraf nyata $\alpha=0.05$. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $L_o < A$, maka sampel terdistribusi normal

Jika $L_o > A$, maka sampel tidak terdistribusi normal

No	X	Zi	Luas Kurva Normal	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	72	-1,29	0,4015	0,985	0,2142	0,1157
2	72	-1,29	0,4015	0,985	0,2142	0,1157
3	72	-1,29	0,4015	0,985	0,2142	0,1157
4	76	-0,81	0,2910	0,209	0,2857	0,0767
5	80	-0,34	0,1331	0,3669	0,5	0,1331
6	80	-0,34	0,1331	0,3669	0,5	0,1331
7	80	-0,34	0,1331	0,3669	0,500	0,1331
8	84	0,13	0,0517	0,5517	0,6428	0,0911
9	84	0,13	0,0517	0,5517	0,6428	0,0911
10	88	0,61	0,2291	0,7291	0,7857	0,0566
11	88	0,61	0,2291	0,7291	0,7857	0,0566
12	92	1,09	0,3621	0,8621	0,8571	0,005
13	96	1,57	0,4419	0,9419	1	0,0581
14	96	1,57	0,4419	0,9419	1	0,0581

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$F(Z_i) = \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}}$$

$$= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}}$$

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = 0,1331 dengan N = 14

Nilai L tabel = 0,227 untuk α 0,05

$$L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = 0,1331 < 0,227$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “ **Normal**”.

Lampiran 34

PERSIAPAN UJI NORMALITAS (*LILIEFORS*) DARI NILAI *POST-TEST* ANAK PADA KELOMPOK KONTROL (B4) DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 12 PARIAMAN

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ yang dipeoleh dari data yang terkecil hingga data yang terbesar.
- b) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

dengan rumus
$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan : X_i = skor yang diperoleh siswa ke- i

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \text{skor rata-rata} \\ S &= \text{simpangan baku}\end{aligned}$$

- c) Dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$
- d) Dengan menggunakan proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_i)$
maka:
$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$
- e) Menghitung selisih $S(Z_i) - F(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- f) Diambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut L_o
- g) Membandingkan nilai L_o dengan nilai kritis A yang terdapat pada taraf nyata $\alpha=0.05$. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $L_o < A$, maka sampel terdistribusi normal

Jika $L_o > A$, maka sampel tidak terdistribusi normal

No	X	Zi	Luas Kurva Normal	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	68	-1,26	0,3962	0,1038	0,2142	0,1104
2	68	-1,26	0,3962	0,1038	0,2142	0,1104
3	68	-1,26	0,3962	0,1038	0,2142	0,1104
4	72	-0,65	0,2422	0,2578	0,4285	0,1707
5	72	-0,65	0,2422	0,2578	0,4285	0,1707
6	72	-0,65	0,2422	0,2578	0,4285	0,1707
7	76	-0,04	0,0160	0,484	0,5714	0,0874
8	76	-0,04	0,0160	0,484	0,5714	0,0874
9	80	0,56	0,2123	0,7123	0,7857	0,0734
10	80	0,56	0,2123	0,7123	0,7857	0,0734
11	80	0,56	0,2123	0,7123	0,7857	0,0734
12	84	1,17	0,3790	0,879	0,9285	0,0495
13	84	1,17	0,3790	0,879	0,9285	0,0495
14	88	1,78	0,4625	0,9625	1	0,0375

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$F(Z_i) = \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}}$$

$$= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}}$$

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai $(F(Z_i) - S(Z_i))$ terbesar = 0,1707 dengan $N = 14$

Nilai L tabel = 0,227 untuk $\alpha 0,05$

$$L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = 0,1707 < 0,227$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”.

Lampiran 35

UJI HOMOGENITAS NILAI *POST-TEST* (UJI *BARLETT*)

1. Hitung dk (Log Si²)

Sampel	Dk	Si²	Log Si²	Dk (Log Si²)
1	13	69,88	1,84	23,92
2	13	42,90	1,63	21,19
Jumlah	26	-	-	45,11

2. Varians Gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum\{(n-1)Si^2\}}{\sum(n-1)} \\
 &= \frac{13(69,88)+13(42,90)}{26} \\
 &= \frac{908,440+557,770}{26} \\
 &= \frac{1466,210}{26} \\
 &= 56,39
 \end{aligned}$$

Hitung Log S²

$$\begin{aligned}
 \text{Log } S^2 &= \text{Log } 56,39 \\
 &= 1,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ B} &= (\text{Log } Si^2)(\sum n-1) \\
 &= (1,75)(26) \\
 &= 45,50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{ X}^2 &= (1 \text{ n } 10) [\text{B} - \{\sum(n_i - 1) \text{ Log } Si^2\}] \\
 &= 2,3026 \cdot \{45,50 - 45,11\} \\
 &= 2,3026 \cdot 0,390 \\
 &= 0,898
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Dk} &= 2-1 \\
 &= 1 \text{ (diperoleh } x^2 \text{ tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikansi} \\
 &\quad \alpha=0,05)
 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel} = 3,841$$

$$X^2 \text{ hitung} = 0,898$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk = (2-1)$ diperoleh x^2 tabel sebesar **3,841** pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Harga chi kuadrat (x^2) hitung $<$ harga chi kuadrat (x^2) tabel yaitu **0,898 $<$ 3,841**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “Homogen”.

Lampiran 36

UJI HIPOTESIS NILAI *POST-TEST*

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{82,85 - 76,27}{\sqrt{\frac{69,80}{13} + \frac{42,90}{13}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,57}{\sqrt{5,37 + 3,3}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,57}{\sqrt{8,67}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,57}{2,94} = 2,2346$$

$$\begin{aligned} df &= (N1 - 1) + (N2 - 1) \\ &= (14 - 1) + (14 - 1) \\ &= 13 + 13 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Tabel untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 26 adalah = **2,05553**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (**2,2346 > 2,05553**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas seni anak di kelas eksperimen dan kontrol dalam nilai *posttest*.

LAMPIRAN 37

Tabel Nilai r PRODUCT MOMENT

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



LAMPIRAN 39

TABEL NILAI KRITIS L UNTUK UJI *LILIEFORS*

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 40

NILAI-NILAI *CHI SQUARE*

Dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,761	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,889	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,689	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,19
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,560
21	20,377	23,858	26,171	29,615	32,6771	38,93
22	21,377	24,939	27,301	30,813	33,924	40,28
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,63
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,98
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,31
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,64
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,96
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,27
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,58
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,89

Lampiran 41

TABEL NILAI t (untuk uji dua ekor)

Pr Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

Lampiran 42

DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN



Gambar 1.
Guru memperkenalkan bahan-bahan yang akan digunakan serta langkah-langkah membuat *Oshibana* (Regil, 17-11- 2015)



Gambar 2.
Anak mengkombinasikan warna (Regil, 20-11-2015)



Gambar 3.
Anak mengkombinasikan warna (Regil, Senin 23-11-2015)



Gambar 4.
Anak mengkombinasikan bentuk hiasan (Regil, Senin 23-11-2015)



Gambar 5.
Anak membuat hiasan berdasarkan contoh (Regil, 26 November 2015)



Gambar 6.
Anak membuat hiasan tanpa contoh (Regil, 26-11-2015)



Gambar 7.
Anak membuat variasi hiasan (Regil, 28-11-2015)



Gambar 8.
Hasil karya Oshibana (Regil, 28-11-2015)

Lampiran 43**DOKUMENTASI KELAS KONTROL****Gambar 1.**

Guru menjelaskan bahan-bahan dan langkah-langkah membuat hiasan dengan kulit jagung kering (Regil, 1-12-2015)

**Gambar 2.**

Anak mengkombinasikan warna (Regil, 1-12-2015)



Gambar 3.
Anak mengkombinasikan bentuk hiasan (Regil, 4-12-2015)



Gambar 4.
Anak membuat hiasan berdsarkan contoh (Regil, 7-12-2015)



Gambar 5.
Anak membuat hiasan tanpa contoh (Regil, 10-12-2015)



Gambar 6.
Anak membuat variasi hiasan (Regil, 11-12-2015)

CURRICULUM VITAE



Nama : Regil Sriandila
Tempat, Tanggal lahir : Sungai Penuh, 30 Juni 1995
Agama : Islam
Prodi : PG-PAUD (2012)
Alamat : Kemantan, Kab. Kerinci, Jambi
e-mail : regilrnp@gmail.com
HP : 082306806274

Riwayat Pendidikan :

- SDN No 197/III Kemantan Kebalai
- SMPN 8 Air Hangat
- SMAN 2 Kerinci
- Pg Paud FIP UNP (2012)

Keluarga :

- Nama ayah : M. Yamin
- Nama ibu : Netti Darlis
- Anak ke : Pertama dari dua bersaudara
 - Regil Sriandila
 - Ladiya Syaira



YAYASAN KHAIRANI KOTA PARIAMAN
TAMAN KANAK-KANAK HABIBI
Jl. Pahlawan No. 42 Kec. Pariaman Tengah
KOTA PARIAMAN

SURAT KETERANGAN

Nomor: 012/YYS H08/2015

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Kanak-kanak Habibi Pariaman dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: REGIL SRIANDILA
NIM/TM	: 1205102/2012
Jurusan	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Telah melaksanakan validasi data skripsi di Taman Kanak-kanak Habibi Pariaman dengan judul "Pengaruh *Oshibana* Terhadap Perkembangan Kreativitas di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman" Tahun ajaran 2015/2016.

Pariaman, November 2015
Kepala TK Habibi

Erlinda Nelly, S. Pd





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 1505/UN35.4.8/PP/2015
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Padang, 29 Oktober 2015

Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan
UPTD Kec. Pariaman Tengah
di
Kota Pariaman

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Saudara untuk dapat kiranya memberi izin kepada :

Nama : Regil Sriandila
NIM : 1205102
Tahun Masuk : 2012
Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :

Judul Skripsi : "Pengaruh *Oshibana* terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman
Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman"
Subjek Penelitian : Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
Lokasi Penelitian : TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
Lama Penelitian : $\pm$ 2 bulan

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih

Mengetahui:

Wakil Dekan I FIP UNP

Dra. Nelfia Adi, M. Pd

NIP. 19630206 198602 2 001

Sekretaris,

Syahrul Ismet, M. Pd

NIP. 19761008 200501 1 002

Tembusan:

1. Yth. Kepala TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD DIKPORA KEC. PARIAMAN TENGAH

Jl. M. Yamin No. 09 Kel. Lohong, Kec. Pariaman Tengah Kota Pariaman

IZIN PENELITIAN

Nomor : 800/124/UPTD Parteng/2015

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Pendidikan, Nomor : 1505/UN35.4.8/PP/2015 tanggal 29 Oktober 2015. Yaitu tentang Penelitian

Dengan judul Skripsi : Pengaruh Oshibana terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

N a m a : Regil Sriandila
N I M / T M : 1205102
Jurusan : PG.PAUD FIP UNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Surat izin penelitian selama ± 2 bulan , di TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

Demikianlah surat izin penelitian ini kami berikan kepada ybs. untuk dapat di –
Pergunakan menurut semestinya.-

Dikeluarkan di : Pariaman
Pada Tanggal : 3 November 2015

KEPALA UPTD Parteng



JUSRA ANOM, S.Pd

Nip. 19581212 197908 2 005



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 1504/UN35.4.8/PP/2015
Lampiran : -
Hal : Izin Validasi Data Skripsi

29 Oktober 2015

Kepada Yth.

Bapak/Ibuk TK Habibi

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya validasi data dalam menyusun tugas akhir atau skripsi oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi, maka kami dari jurusan PGPAUD FIP UNP memohon kepada bapak / ibu untuk memberikan izin atas kunjungan mahasiswa kami dalam melakukan validasi data skripsi di TK yang Bapak/Ibu Pimpin.

Dengan nama mahasiswa sbb:

No	Nama	TM/NIM
1.	Regil Sriandila	2012/1205102

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I,

Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

Pembimbing II,

Dr. Farida Mayar, M. Pd
NIP. 196108121 198803 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dra. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002